

**PENGARUH KREATIVITAS, PERAN ORANGTUA, DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 PENGASIH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Yustina Evi Etriyani
NIM. 10402241034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KREATIVITAS, PERAN ORANGTUA, DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 PENGASIH**

SKRIPSI



Disetujui
Dosen Pembimbing



Purwanto, M.M., M.Pd
NIP. 19570403 198303 1 005

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kreativitas, Peran Orangtua, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih” oleh: Yustina Evi Etriyani dengan NIM: 10402241034 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Oktober 2014.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Siti Umi K.M., M.Pd	Ketua Penguji		21 Oktober 2014
Purwanto, M.M., M.Pd	Sekretaris Penguji		21 Oktober 2014
Dr. Suranto, M.Pd., M.Si	Penguji Utama		21 Oktober 2014

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Fakultas Ekonomi
Dekan,


Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 0028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yustina Evi Etriyani
NIM : 10402241034
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh Kreativitas, Peran Orangtua, dan Efikasi Diri
terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian
Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 29 September 2014



Yustina Evi Etriyani

NIM. 10402241034

MOTTO

“Berserahlah engkau sepenuhnya kepada Tuhan, agar Tuhan menyerahkan jawaban dari seluruh doa dan harapanmu”

(Mario Teguh)

“Dan bahwa setiap pengalaman mestilah dimasukkan ke dalam kehidupan, guna memperkaya kehidupan itu sendiri. Karena tiada kata akhir untuk belajar seperti juga tiada kata akhir untuk kehidupan”

(Annemarie S.)

“Tak ada usaha yang sia-sia, terlebih jika dilakukan dengan sungguh-sungguh”

(Yustina Evi Etriyani)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Pengasih yang telah memberikan kelancaran, dan segala karuniaNya, karya kecil ini kupersembahkan untuk:

❖ **Orang Tuaku**

Ibu dan Bapak yang selalu berjuang demi masa depanku, mengorbankan waktu, tenaga, dan air mata yang selalu menetes karenaku, terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, perhatian, nasihat, pengorbanan dan kesabaran yang telah kalian berikan kepadaku. Perjuangan kalian adalah semangat hidupku.

❖ **Almamaterku, UNY yang telah memberikan banyak pengalaman yang memberikan arah hidupku ke depannya nanti.**

**PENGARUH KREATIVITAS, PERAN ORANGTUA, DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Oleh:

Yustina Evi Etriyani

NIM. 104042241034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh kreativitas terhadap intensi berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih, 2) pengaruh peran orangtua terhadap intensi berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih, 3) pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih, 4) pengaruh kreativitas, peran orangtua dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini yaitu siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih berjumlah 192 orang dan sampel penelitian ini adalah siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran kelas XII berjumlah 64 siswa, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih. Pengumpulan data menggunakan angket. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga serta analisis regresi ganda untuk hipotesis keempat.

Hasil penelitian dan pembahasan adalah 1) Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih yang ditunjukkan dengan nilai $r_{(x1y)}$ sebesar 0,754; $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,569 dan harga $t_{hitung} = 9,045 > 2,000$. Peran orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih yang ditunjukkan dengan nilai $r_{(x2y)}$ sebesar 0,738; $r^2_{(x2y)}$ sebesar 0,544 dan harga $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,600 > 2,000$. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih yang ditunjukkan dengan nilai $r_{(x3y)}$ sebesar 0,850; $r^2_{(x3y)}$ sebesar 0,722 dan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% yaitu $12,705 > 2,000$. Kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap signifikan intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih TA 2014/2015 yang ditunjukkan dengan nilai $R_{(1,2,3)}$ sebesar 0,886; $R^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,785 dan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% yaitu $72,875 > 2,76$.

Kata Kunci: kreativitas, peran orangtua, efikasi diri, dan intensi berwirausaha.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas segala kasih dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Kreativitas, Peran Orangtua, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih”.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan skripsi.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si, Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd, dosen Pembimbing Akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasihat dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Suranto, M.Pd, M.Si, sebagai dosen Narasumber yang telah memberikan bimbingan dan saran yang membantu.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan wawasan dan ilmu yang bermanfaat selama kuliah.
7. Bapak Drs. Tri Subandi, M.Pd, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pengasih Wates, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Dra. Nurmiyati, Ketua Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Riqi Diana, S.Pd, Guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang telah memberikan informasi untuk membantu kelancaran penelitian.
10. Bapak Supriyanto, S.Pd, M.Eng, Humas SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberikan informasi demi kelancaran penelitian.
11. Seluruh Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2014/2015, yang telah bersedia mengisi angket demi kelancaran penelitian.
12. Bapak Ibu dan segenap keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan baik materi dan non materi.
13. Teman-Teman Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010, terima kasih atas dukungan bantuan, dan motivasi dalam penyusunan tugas skripsi ini,
14. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi serta terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis sangat mengucapkan terima kasih atas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini. Penulis

menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2014

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to read 'Y. E. Etriyani'.

Yustina Evi Etriyani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Deskripsi Teori	10
1. Kreativitas	10
2. Peran Orangtua.....	16
3. Efikasi Diri	19
4. Hakikat Wirausaha dan Kewirausahaan.....	24
5. Intensi Berwirausaha.....	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	37
 BAB III METODE PENELITIAN	 39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Variabel Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
E. Definisi Operasional.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	44
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas	47
I. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Tempat Penelitian	58
2. Deskripsi Data Penelitian	61
a. Variabel Kreativitas	61
b. Variabel Peran Orangtua	66
c. Variabel Efikasi Diri	70
d. Variabel Intensi Berwirausaha	75
3. Pengujian Prasyarat Analisis	80
a. Uji Normalitas	80
b. Uji Linieritas	81
c. Uji Multikolinieritas	82
4. Pengujian Hipotesis	83
B. Pembahasan Hasil Penelitian	93
C. Keterbatasan Penelitian	100
 BAB V PENUTUP	 102
A. Kesimpulan	102
B. Implikasi	103
C. Saran	105
 DAFTAR PUSTAKA	 107
 LAMPIRAN.....	 111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen.....	44
2. Hasil Uji Validitas Instrumen	46
3. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian	47
4. Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian.....	48
5. Kategori Kecenderungan Variabel.....	50
6. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas.....	62
7. Kategori Variabel Kreativitas	64
8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Kreativitas.....	65
9. Distribusi Frekuensi Variabel Peran Orangtua	67
10. Kategori Variabel Peran Orangtua	69
11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Peran Orangtua	69
12. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri.....	72
13. Kategori Variabel Efikasi Diri	73
14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Efikasi Diri.....	74
15. Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha.....	76
16. Kategori Variabel Intensi Berwirausaha	78
17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Intensi Berwirausaha	79
18. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	80
19. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	81
20. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	82
21. Ringkasan Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y	83
22. Ringkasan Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y	85
23. Ringkasan Analisis Regresi Sederhana X_3 terhadap Y	87
24. Ringkasan Analisis Regresi Sederhana X_1, X_2, X_3 terhadap Y.....	89
25. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Model Intelektual	24
2. <i>Theory of Planned Behavior</i>	30
3. Paradigma Penelitian.....	37
4. Hubungan antarvariabel	40
5. Histogram Kreativitas	63
6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kreativitas	65
7. Histogram Peran Orangtua	67
8. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Peran Orangtua	70
9. Histogram Efikasi Diri	72
10. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Peran Orangtua	74
11. Histogram Intensi Berwirausaha	77
12. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Intensi Berwirausaha	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Instrumen Penelitian	110
2. Angket Penelitian	125
3. Rekapitulasi Hasil Penyebaran Angket Penelitian	132
4. Distribusi Frekuensi	143
5. Uji Prasyarat Analisis	149
6. Analisis Data Penelitian	153
7. Data Mahasiswa	162
8. Surat-Surat	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat besar dalam kemajuan suatu bangsa, karena melalui pendidikan, sumber daya manusia dapat dibangun sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif suatu bangsa. Oleh karena itu, sudah seharusnya pendidikan menjadi perhatian serius. Salah satu caranya adalah dengan menanamkan ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi generasi mendatang, misalnya melalui pendidikan kewirausahaan, selain pendidikan karakter tentunya.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) dikutip dari www.tempo.co, bahwa jumlah pengangguran terbuka di Indonesia per Agustus 2013 mencapai 7,39 juta orang. Angka itu lebih tinggi dari data Februari 2013 dengan angka pengangguran terbuka 7,17 juta orang. Sesuai data BPS tersebut, pengangguran terbuka terbanyak berasal dari lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK), sekitar 11,19 persen. Kemudian lulusan sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 9,74 persen dan lulusan sekolah menengah pertama (SMP) 7,6 persen.

Banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia disebabkan oleh lapangan kerja yang terbatas dan jumlah pengangguran akan terus meningkat jika tidak diimbangi oleh meningkatnya lapangan kerja. Minimnya lapangan kerja berbanding lurus dengan minimnya jumlah wirausaha (*self-employment*). Ironisnya, budaya untuk menjadi pekerja (*employees*) atau bekerja di kantor maupun institusi pemerintahan masih melekat pada masyarakat Indonesia. Nampaknya pendidikan di Indonesia terutama

SMK belum mampu menciptakan manusia-manusia yang siap bekerja mandiri (*self-employment*) atau dengan kata lain, tujuan pendidikan SMK belum tercapai.

Menurut Disnakertrans DIY yang diambil dari harianjogja.com, jumlah pengangguran terbanyak di DIY per 8 Oktober 2012 juga berasal dari lulusan SMK. Di tambah lagi, berdasarkan data Perencanaan Tenaga Kerja Provinsi DIY tahun 2012-2016, diperoleh data mengenai perkiraan angkatan kerja dan kesempatan kerja untuk tingkat pendidikan SMK sebagai berikut: tahun 2014, perkiraan angkatan kerja sebanyak 392.102 orang sedangkan perkiraan kesempatan kerja sebanyak 371.308 orang, tahun 2015 perkiraan angkatan kerja sebanyak 411.775 orang sedangkan perkiraan kesempatan kerja sebanyak 391.768 orang, tahun 2016 perkiraan angkatan kerja sebanyak 431.863 orang sedangkan perkiraan kesempatan kerja sebanyak 412.737 orang.

Data perkiraan tersebut menunjukkan bahwa dari tahun 2014-2016 jumlah perkiraan angkatan kerja selalu lebih besar dibanding dengan kesempatan kerja. Hal itu berarti bahwa akan ada tamatan SMK yang menganggur karena tidak mendapatkan pekerjaan. Satu-satunya cara untuk mengatasi/mengurangi pengangguran adalah dengan menciptakan wirausaha-wirausaha baru, karena wirausaha mampu menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, penyelenggara pendidikan SMK perlu mengoptimalkan upaya untuk membangun intensi berwirausaha bagi siswa SMK melalui pendidikan kewirausahaan, yang diberikan tidak hanya secara teori tetapi juga praktik. Perlunya pendidikan kewirausahaan bagi SMK juga selaras dengan salah satu tujuan SMK yaitu membekali para siswanya untuk bekerja secara mandiri atau menjadi wirausaha. Tidak heran apabila pemerintah Indonesia memperbanyak sekolah

SMK sebanyak 70:30 dengan SMA, bertujuan untuk memperkuat perekonomian bangsa.

SMK Negeri 1 Pengasih merupakan sekolah menengah kejuruan di Kulon Progo yang memiliki visi menjadi lembaga diklat bertaraf internasional untuk menghasilkan SDM yang taqwa dan professional serta berwawasan lingkungan hidup. Sekolah ini memiliki 6 kompetensi keahlian dengan jumlah siswa sebanyak 960 siswa. Salah satu kompetensi keahlian tersebut adalah Administrasi Perkantoran sebanyak 6 kelas dari kelas X sebanyak 2 kelas, XI-2 kelas, dan XI-2 kelas, dan tiap kelasnya terdiri dari 32 siswa.

Salah satu misi SMK N 1 Pengasih adalah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CBT (*Competency Based Training*) dan PBT (*Production Based Training*) yang mengintegrasikan nilai budaya dan karakter bangsa, kewirausahaan, dan ekonomi kreatif serta berwawasan lingkungan hidup untuk membentuk insan yang taqwa. Berdasarkan observasi, pihak SMK melakukan upaya-upaya untuk melaksanakan misi sekolah tersebut dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung kemampuan wirausaha seperti WUBC, Bank Sampah, dan kantin yang pengelolaannya melibatkan siswa, praktik kewirausahaan berupa pelatihan daur ulang sampah, pembuatan proposal usaha, penjualan produk, bazar, kegiatan penunjang lain seperti praktik pembuatan kompos, dan pemeliharaan ikan. Selain itu, masih terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memfasilitasi pengembangan sikap kewirausahaan yaitu ekstrakurikuler PIK-R (Pusat Informasi Kesehatan Remaja) dimana didalamnya terdapat program pembinaan *life skills* berupa: pemeliharaan ikan, pembuatan kompos, bank sampah, penjualan makanan dan minuman, dan pelatihan

kerajinan. Upaya yang dilakukan oleh sekolah memang sudah cukup banyak, hanya saja tidak semua upaya diatas mampu menyentuh sikap dan minat siswa berwirausaha.

Semua program tersebut diharapkan dapat menciptakan atmosfer kewirausahaan di lingkungan sekolah. Jika diamati lebih mendalam, semua program tersebut dapat memacu kreativitas siswa, sayangnya, kreativitas siswa SMK N 1 Pengasih belum sesuai dengan harapan sekolah, hal itu terlihat pada kurangnya antusiasme siswa terhadap program-program sekolah tersebut. Padahal kreativitas merupakan unsur penting dalam kewirausahaan. Kreativitas juga dapat menjadi modal awal seseorang untuk berwirausaha.

Intensi berwirausaha merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan. Sayangnya upaya-upaya yang dilakukan sekolah, seolah belum cukup untuk menumbuhkan intensi berwirausaha siswa, fakta menunjukkan bahwa masih sedikit siswa terutama siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Pengasih yang berwirausaha se usai tamat sekolah. Hal tersebut juga diakui oleh Humas SMK N 1 pengasih. Berdasarkan data penelusuran sekolah, diperoleh hasil penelusuran alumni siswa kompetensi keahlian adminstrasi perkantoran sebanyak 62,5 % angkatan 2010/2011, 78% angkatan 2011/2012, 75% angkatan 2012/2013, dan dari seluruh alumni yang berhasil ditelusuri tersebut, ternyata tak ada satu pun alumni yang berwirausaha. Sementara itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap siswa kompetensi Keahlian Adminitrasi Perkantoran mengenai intensi berwirausaha siswa, diperoleh hasil yakni hanya 10 dari 32 siswa yang berniat akan berwirausaha se usai tamat sekolah dengan alasan ingin melanjutkan usaha orang tua dan ingin bekerja

secara mandiri. Selain itu, dalam wawancara tersebut juga terlihat bahwa masih sedikit siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi untuk berwirausaha.

Berdasarkan *theory of planned behavior*, intensi berwirausaha dapat dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni, faktor perilaku, norma subyektif, dan faktor kontrol perilaku. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan variabel peran orang tua sebagai faktor norma subyektif, kreativitas sebagai faktor subyektif perilaku, dan efikasi diri sebagai faktor kontrol perilaku. Peran orang tua diduga menjadi faktor norma subyektif berdasarkan hasil observasi dan dengan pertimbangan bahwa keluarga terutama orang tua merupakan dasar pembentukan *mindset*, sikap, maupun keinginan individu khususnya siswa tingkat menengah yang kebanyakan masih bergantung dengan orang tua. Kreativitas diambil berdasarkan analisa salah satu misi sekolah yang mencantumkan kata “ekonomi kreatif”, dengan kata ini, dapat diartikan bahwa sekolah memiliki usaha untuk memacu kreativitas siswa meskipun usaha tersebut belum menunjukkan hasil sesuai yang diharapkan. Sedangkan efikasi diri digunakan sebagai faktor kontrol perilaku, sebab siswa yang memiliki intensi berwirausaha cenderung memiliki efikasi diri yang tinggi, hal ini juga terlihat pada saat wawancara dengan siswa kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Pengasih.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana kreativitas, peran orang tua dan efikasi diri sebagai faktor yang diduga dapat mempengaruhi intensi berwirausaha siswa. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah terutama guru kewirausahaan untuk meningkatkan intensi berwirausaha siswa yang nantinya akan berdampak positif terhadap pembangunan bangsa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum tercapainya tujuan pendidikan SMK dalam menciptakan lulusan yang siap bekerja secara mandiri
2. Penyelenggara pendidikan SMK dalam menumbuhkan intensi berwirausaha siswa belum optimal.
3. Kreativitas siswa dalam berwirausaha SMK N 1 Pengasih belum sesuai dengan harapan sekolah.
4. Masih belum maksimalnya peran orang tua siswa kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Pengasih dalam menumbuhkan intensi berwirausaha bagi anaknya.
5. Efikasi diri siswa kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Pengasih dalam berwirausaha belum maksimal
6. Intensi berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Pengasih masih belum maksimal.
7. Masih sedikit tamatan SMK N 1 pengasih terutama tamatan kompetensi keahlian administrasi perkantoran yang memulai usaha.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Permasalahan dibatasi pada intensi berwirausaha siswa yang belum maksimal dilihat dari faktor kreativitas, peran

orangtua dan efikasi diri. Oleh karena itu variabel yang akan diteliti terdiri dari intensi berwirausaha siswa, kreativitas, pengaruh orang tua, dan efikasi diri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta untuk memperjelas permasalahan yang dihadapi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kreativitas terhadap intensi berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih?
2. Apakah terdapat pengaruh orang tua terhadap intensi berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih?
3. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih?
4. Apakah terdapat pengaruh kreativitas, orang tua, dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas, orang tua, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Pengasih, secara khusus tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh kreativitas terhadap intensi berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih.

2. Pengaruh peran orangtua terhadap intensi berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih.
3. Pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih.
4. Pengaruh kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat akademik maupun praktis.

Secara akademik, hasil penelitian tentang pengaruh kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran dapat dijadikan sebagai referensi untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang relevan. Selebihnya penelitian ini juga akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang intensi berwirausaha siswa.

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebagai bahan pertimbangan agar nantinya setelah lulus dari SMK mempunyai keinginan untuk berwirausaha dibandingkan dengan mencari pekerjaan.
2. Bagi guru, khususnya guru kewirausahaan dan pemegang kompetensi keahlian administrasi perkantoran, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pendidikan

dan pelatihan serta pemberian bimbingan yang mengarah pada peningkatan intensi berwirausaha siswa.

3. Bagi SMK N 1 Pengasih, sebagai masukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran kewirausahaan agar dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang mempunyai intensi berwirausaha
4. Bagi Mahasiswa, sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari peneliti di bangku kuliah

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kreativitas

Kreativitas dalam Ensiklopedi Psikologi diartikan sebagai “kemampuan manusia untuk menghasilkan berbagai gagasan, wawasan, penemuan atau obyek seni yang baru, yang diterima sebagai mempunyai nilai sosial, spiritual, keindahan, ilmiah, atau teknologis” (Harre & Lamb, 1986: 52). Sedangkan menurut Suryana (2006: 32) Kreativitas adalah “hadirnya suatu gagasan baru bagi anda.” Lebih sederhana kreativitas diartikan oleh Harvard’s Theodore Levitt dalam Suryana (2003: 10) sebagai “berpikir sesuatu yang baru.” Hendro (2011: 17) mengartikan “Kreativitas adalah kemampuan mengelola, memberdayakan, dan menggunakan pengetahuan apapun yang anda miliki, informasi, pengalaman, dan ketrampilan lainnya untuk mengatasi kesulitan”. Clark Moustakas yang dikutip oleh Utami Munandar (2002: 24), psikolog humanistik terkemuka menyatakan bahwa “kreativitas adalah pengalaman mengepresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain”.

Menurut Rambat Lupioyadi (2007: 221) menyatakan bahwa kreativitas merupakan

sebuah proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Namun kemampuan ini berbeda dari satu orang terhadap orang lainnya. Kemampuan dan bakat merupakan dasarnya, tetapi pengetahuan dari lingkungannya dapat juga mempengaruhi kreativitas seseorang.

Rhenzulli dalam Utami Munandar (2002: 4) “kreativitas atau daya cipta memungkinkan munculnya penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi, serta dalam semua bidang usaha manusia lainnya”. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatu yang baru (bisa saja berangkat dari masalah) berupa ide atau penemuan/produk/karya melalui pengetahuan, informasi, maupun pengalaman yang ia miliki.

Menurut Buchari alma (2013: 73), kreativitas didorong oleh otak sebelah kanan, untuk memacu belahan otak kanan maka harus dibiasakan :

- 1) Selalu bertanya apakah ada cara lain yang lebih baik
- 2) Pertanyakan dan kaji lebih jauh kebiasaan yang ada, sifat rutin, dan tradisi
- 3) Harus berpikir reflektif, merenung, berpikir lebih dalam
- 4) Mencoba melihat sesuatu dari perspektif lain
- 5) Berpikir barangkali ada lebih dari satu jawaban yang benar
- 6) Lebih relaks guna mencari pemecahan masalah yang inovatif
- 7) Memiliki *helicopter skills*, artinya memiliki kemampuan mengangkat ke atas masalah rutin/harian, agar dapat melihat permasalahan atau isu dengan sudut pandang yang lebih luas kemudian diturunkan kembali focus pada permasalahan yang sedang dikaji, untuk memperoleh ide baru dalam perubahan.

Utami Munandar (2002: 39) menguraikan,

Kreativitas dalam perkembangannya sangat terkait dengan empat aspek, yaitu aspek pribadi, pendorong, proses, dan produk. Kreativitas muncul dari interaksi pribadi yang unik dengan lingkungannya. Kreativitas adalah proses merasakan dan mengamati masalah, membuat dugaan tentang kekurangan

(masalah) ini, menilai dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian mengubah dan mengujinya lagi, dan akhirnya menyampaikan hasilnya. Proses kreatif meliputi beberapa tahap, yaitu: (a) persiapan, (b) inkubasi, (c) iluminasi, dan (d) verifikasi. Produk kreativitas menekankan bahwa apa yang dihasilkan dari proses kreativitas adalah sesuatu yang baru, orisinal, dan bermakna

Lebih lanjut Utami Munandar (1985: 50) juga menyatakan

kreativitas mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), orisinalitasnya dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan. Makin kreatif seseorang maka ciri-ciri tersebut makin dimiliki

Untuk Menunjang Pengembangan kreativitas anak, maka orangtua perlu ikut berperan, Menurut Utami Munandar (1999: 94) sikap orangtua dapat menjadi penunjang maupun penghambat kreativitas anak, dari berbagai penelitian diperoleh hasil bahwa sikap orangtua yang memupuk kreativitas anak adalah sebagai berikut:

- 1) Menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkannya
- 2) Memberi waktu kepada anak untuk berfikir, merenung, dan berkhayal
- 3) Membiarkan anak mengambil keputusan sendiri
- 4) Mendorong kemelitan anak, untuk menjajaki dan mempertanyakan banyak hal
- 5) Menyakinkan anak bahwa orangtua menghargai apa yang ingin dicoba dilakukan dan apa yang dihasilkan
- 6) Menunjang dan mendorong kegiatan anak
- 7) Menikmati keberadaannya bersama anak
- 8) Memberi pujian yang sungguh-sungguh kepada anak
- 9) Mendorong kemandirian anak dalam bekerja, dan
- 10) Melatih hubungan kerjasama yang baik dengan anak

Selain orangtua, guru juga dapat meningkatkan kreativitas anak di sekolah, meskipun kreativitas tidak dapat diajarkan tetapi guru dapat melakukan strategi mengajar yang memungkinkan kreativitas muncul,

sehingga guru dapat memupuk dan merangsang peningkatan kreativitas tersebut, menurut Utami Munandar (1999: 116) guru dapat menerapkan strategi mengajar yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan cara:

- 1) Pemberian penilaian tidak hanya oleh guru tetapi juga melibatkan siswa
- 2) Pemberian hadiah sebaiknya yang *intangible*, dan yang berkaitan dengan kegiatan yang sedang dilakukan
- 3) Memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih topic atau kegiatan belajar sampai batas tertentu (setelah yang minimla dipersyaratkan tercapai)

Davis (2012: 259) mengumpulkan beberapa kriteria untuk mengevaluasi kemampuan kreatif dari para ahli termasuk E.Paul Torrance yang terdiri dari:

- 1) Kelancaran adalah kemampuan menghasilkan banyak ide verbal atau non verbal dalam merespons masalah yang tidak memiliki satu jawaban benar. Sedangkan menurut Munandar dalam Caecilia Vemmy (2012: 56), kelancaran adalah kemampuan untuk mencetuskan banyaknya gagasan dan jawaban dalam menyelesaikan masalah dalam waktu singkat, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban, memiliki banyak alternatif solusi terhadap suatu masalah dan memiliki kelancaran dalam berpikir yaitu kelancaran kata, kelancaran ekspresi serta kelancaran ide.
- 2) Fleksibilitas adalah kemampuan untuk mengambil pendekatan berbeda untuk suatu masalah, memikirkan ide dalam kategori yang berbeda atau melihat masalah dari persepektif yang berbeda. Menurut Munadar dalam Caecilia Vemmy (2012: 56-57), fleksibilitas/keluwesan adalah kemampuan memberikan gagasan yang beragam, bebas dari preservasi, dapat mengalihkan arah pikir untuk memecahkan suatu msalah jika masalah atau kondisinya memerlukan pendekatan baru memiliki keragaman gagasan dan kaya alternatif pemecahan masalah, luwes dalam berpikir, dapat mengalihkan cara berpikir lama dan menggantinya dengan cara berpikir baru dengan mudah, dan mampu merespon suatu stimulus dengan cara yang berbeda-beda, melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda dan menggunakan banyak pendekatan atau strategi.

- 3) Keaslian itu berarti keunikan, ketidaksamaan dalam pemikiran dan tindakan, fleksibilitas, atau cara berpikir yang unik, sinonim untuk kata keaslian dalam kamus mencakup kreativitas, inovasi, kelangkaan keunggulan, dan sesuatu yang bersifat inovatif. Menurut Munandar dalam (Caecilia Vemmy, 2012: 57) keaslian adalah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan yang unik dan melihat hubungan-hubungan baru, atau kombinasi-kombinasi baru, kemampuan untuk melahirkan ide-ide baru yang unik dan memikirkan cara yang tidak lazim.
- 4) Elaborasi, adalah kemampuan untuk mengembangkan, memperluas, menyempurnakan, dan menerapkan ide. Menurut Munandar dalam (Caecilia Vemmy, 2012: 57), elaborasi adalah kemampuan untuk mengembangkan, merinci dan memperkaya atau memperluas suatu gagasan, penambahan ide atau gagasan untuk merespon suatu stimulus agar respon yang dimunculkan menjadi berarti, bermakna dan relevan, kemampuan untuk memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan, mampu menambahkan atau merinci ke detail-detail dari suatu obyek, gagasan atau situasi agar lebih menarik, serta kemampuan untuk mengembangkan ide-idenya sampai ke hal-hal kecil.
- 5) Transformasi hampir berarti kreativitas yaitu merubah satu ide atau objek menjadi ide atau objek lain dengan melakukan modifikasi, mengombinasikan atau mengganti atau dengan melihat makna baru, dampak, penerapan, atau adaptasi ke penggunaan baru
- 6) Kepekaan terhadap masalah adalah kemampuan untuk menemukan masalah, mendeteksi kesulitan, mendeteksi informasi yang hilang, dan mengajukan pertanyaan bagus.
- 7) Mendefinisikan masalah terkait dengan kepekaan terhadap masalah mencakup setidaknya kemampuan untuk mengidentifikasi masalah “nyata” mengisolasi aspek yang penting dan yang tidak penting dari suatu masalah, menjelaskan dan menyederhanakan masalah, mengenali sub masalah, memikirkan definisi masalah yang lain, dan mendefinisikan masalah dengan lebih luas
- 8) Visualisasi adalah kemampuan untuk berimajinasi, melihat hal-hal dalam “mata pikiran”, memanfaatkan ide dan citra secara psikologis
- 9) Pemikiran analogis adalah kemampuan untuk meminjam ide dari satu konteks dan menggunakannya di konteks lain, atau meminjam satu solusi dari suatu masalah yang terkait, atau “melihat suatu kesamaan” atau melihat “suatu hubungan” antara satu situasi dan yang lain
- 10) Memprediksi hasil dan konsekuensi adalah kemampuan untuk meramalkan hasil dari beragam solusi alternatif dan tindakan

- 11) Analisis adalah kemampuan untuk memisahkan rincian, atau memecah-mecah keseluruhan yang ada menjadi bagian-bagian kecil
- 12) Sintesis adalah kemampuan untuk melihat hubungan, mengombinasikan bagian ke dalam suatu keseluruhan yang dapat digunakan, dan mungkin kreatif
- 13) Evaluasi adalah kemampuan penting untuk berpikir secara kritis, untuk memisah-misahkan hal yang relevan dari yang tidak relevan, untuk mengevaluasi “kebaikan” atau kesesuaian dari suatu ide, produk atau solusi
- 14) Pemikiran logis adalah kemampuan untuk membuat keputusan yang masuk akal dan mengasumsikan kesimpulan yang masuk akal
- 15) Intuisi adalah kemampuan yang tidak banyak dipahami untuk membuat “lompatan mental”, atau “lompatan intuitif”, untuk melihat hubungan yang didasarkan pada sedikit informasi, atau mungkin informasi yang tidak memadai atau untuk “membaca apa yang tersirat
- 16) Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian

Berdasarkan berbagai teori tersebut, maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelancaran, fleksibilitas, keaslian, elaborasi, transformasi, dan evaluasi. Indikator kelancaran, fleksibilitas, keaslian dan elaborasi ditetapkan karena ada kesesuaian antara pendapat Utami Munandar dan E. Paul Torrance, sedangkan transformasi dan evaluasi ditambahkan dari pendapat E. Paul Torrance.

Lambing & Kuehl (2000: 11) menyatakan bahwa “salah satu alasan, seorang wirausaha bisa sukses adalah kreativitas dan kemampuannya melihat peluang”.

Menurut Muladi Wibowo (2011: 111)

Kesuksesan seorang wirausaha tidak dapat dipisahkan dari kreativitas dan inovasi. Inovasi tercipta karena adanya daya kreativitas yang tinggi. Kreativitas merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan, karena lingkungan cepat sekali berubah. Untuk dapat memberikan respon/tanggapan terhadap perubahan, manusia harus kreatif. Kegunaan lainnya dari pemikiran kreatif

berhubungan secara langsung dengan penambahan nilai, penciptaan nilai serta penemuan peluang.

Selain itu, Suryana (2006: 6) juga menyatakan bahwa,

kompetensi inti dalam kewirausahaan adalah kreativitas dan inovasi dalam rangka menciptakan nilai tambah untuk meraih keunggulan dengan berfokus pada pengembangan pengetahuan dan keunikan (seperti citra). Ketrampilan, pengetahuan, dan kemampuan merupakan kompetensi inti wirausaha untuk menciptakan daya saing khusus agar memiliki posisi tawar-menawar yang kuat dalam persaingan.

Kreativitas sangat dibutuhkan sosok entrepreneur, karena mampu menjadi sumber inovasi yang terus menerus. Menurut Siswonugroho yang dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani (2011: 75) salah satu kunci sukses untuk memulai usaha baru dan menjadi pengusaha adalah kreatif.

Schumpeter yang dikutip Zampetakis *et al* (2011: 189) menyatakan bahwa “kreativitas telah lama diidentifikasi sebagai komponen utama dari kewirausahaan...Oleh karena itu tidak mengherankan apabila kreativitas sebagai anteseden intensi kewirausahaan”. Sebagaimana Hamidi, Wenberg, & Berglund (2008: 2) juga menyatakan bahwa “kreativitas nampaknya sangat berkaitan dengan intensi berwirausaha”. Hamidi *et al* dalam Zampetakis *et al*, (2011: 190), menemukan bahwa “individu-individu yang kreatif, semakin besar kemungkinannya untuk terlibat dalam kewirausahaan, oleh karena itu kreativitas telah diindikasikan sebagai pemicu intensi kewirausahaan”.

2. Peran Orangtua

Orang tua memiliki peran yang sangat penting bagi sikap individu terutama bagi siswa tingkat menengah yang kebanyakan masih bergantung

dengan orang tua. Peran orang tua pun juga sangat penting bagi pembentukan intensi berwirausaha siswa.

Buchari Alma (2013: 8) menguraikan

Terhadap pekerjaan orangtua, seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orangtua yang berkerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil.

Peter Drucker yang dikutip Lambing & Kuehl (2000: 15) menyatakan bahwa orang tua memiliki pengaruh bagi anaknya dalam kewirausahaan, sebagai berikut: *“...For every entrepreneur who grew up listening to tales of entrepreneurial success at the dinner table (had entrepreneurial parents) there are those whose parents were military or corporate or absent”* (...untuk setiap wirausaha yang tumbuh dengan mendengarkan cerita kesuksesan yang berhubungan dengan usaha di meja makan malam (memiliki orangtua yang berwirausaha) mereka itu yang orangtuanya bekerja sebagai militer, bekerja di perusahaan atau sudah tidak ada (tidak tinggal bersama mereka lagi)

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Drucker, David & Bernard dalam Katz & Green (2009: 65) juga menyatakan bahwa,

Many new entrepreneurs have been raised in the families in which one or both parents or other relatives owned a family business...as children of family business owners, these individuals learned that helped them develop the skills, competencies, and self-confidence that contributes to later decisions to become entrepreneurs and to their ability to succeed” (banyak pengusaha yang datang dari keluarga pengusaha, hal ini dikarenakan seorang anak pemilik usaha keluarga, belajar bagaimana cara kerja sebuah usaha secara langsung. Ia mendapatkan pengalaman untuk mengembangkan *skills*, kompetensi, dan kepercayaan diri yang berkontribusi terhadap

keputusan mereka untuk menjadi wirausaha dan kemampuan untuk sukses.)

Pendapat diatas telah menyebutkan betapa lingkungan keluarga terutama orang tua memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk pilihan karir seorang anak.

Lebih lanjut Jamal Ma'amur Asmani (2011: 114), orangtua dalam menanamkan spirit *entreprenurship* anak-anaknya dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Anak didorong memanfaatkan segala sesuatu
- 2) Mengajarkan pentingnya proses daripada hasil
- 3) Merangsang sikap tidak takut gagal dan berani mengambil resiko
- 4) Melatih anak berpikir kreatif
- 5) Menanamkan pentingnya produktivitas

Caecilia Vemmy S. (2012: 50) menyatakan, pengaruh orang tua dalam pemilihan karir seorang anak dapat dilihat melalui :

a. Model orang tua

Seseorang yang menerima pengetahuan dan ketrampilan kewirausahaan pada masa-masa awal akan membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha

b. Interaksi dalam keluarga

Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang paling besar karena orang tua mempunyai hubungan yang paling intens dengan seorang anak. Maka orang tualah yang sangat memberikan pengaruh dan warna kepribadian pada seseorang anak

Berdasarkan pendapat Caecilia Vemmy S., maka model orangtua dan interaksi dalam keluarga ditetapkan sebagai indikator untuk mengukur variabel peran orangtua.

3. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha. Bandura yang dikutip oleh Feist 2010: 212) mendefinisikan efikasi diri sebagai “keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan”. Bandura beranggapan bahwa,

keyakinan atas efikasi seseorang adalah landasan dari agen manusia. Manusia yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian di lingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses dari pada manusia yang mempunyai efikasi diri yang rendah.

Sementara, Maddux yang dikutip oleh Schultz (2013: 338) menyatakan

Self efficacy quite simply and effectively as the “ power of believing you can,” an added that “believing that you can accomplish what you want to accomplish is one of the most important ingredients ...in the recipe for success”. Thus believing that you have the ability to be successful becomes a powerful asset as you strive for achievement” (Efikasi diri cukup sederhana dan efektif seperti sebuah kekuatan keyakinan bahwa kamu bisa, ditambah itu, keyakinan bahwa kamu dapat menyelesaikan apa yang kamu ingin selesaikan adalah salah satu unsur yang paling penting....dalam resep untuk sukses. Demikian kepercayaan bahwa kamu mempunyai kemampuan untuk sukses menjadi modal kekuatan seperti kamu berusaha keras untuk sebuah prestasi)

Cromie dalam Nurul Indarti & Rokhima Rostiani (2008: 6) menjelaskan bahwa “efikasi diri mempengaruhi kepercayaan seseorang pada tercapai atau tidaknya tujuan yang sudah ditetapkan”. Betz & Hacket yang juga dikutip oleh Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani (2008: 7)

menyatakan bahwa “efikasi diri sangat berhubungan dengan proses dan pemilihan dan penyesuaian karir”. Feist (2010: 213) menyebutkan bahwa “efikasi diri didapatkan, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber: (a) pengalaman menguasai sesuatu, (b) *modeling social*, (c) persuasi sosial, (d) kondisi fisik dan emosional”.

Bandura dalam Schultz (2013: 339) menyimpulkan beberapa hal yang dapat meningkatkan efikasi diri yaitu:

- 1) *Exposing people to success experiences by arranging reachable goals increases performances attainment* (memberitahukan tentang pengalaman-pengalaman sukses dengan menyusun tujuan-tujuan yang bisa diraih sehingga meningkatkan pencapaian hasil)
- 2) *Exposing people to appropriate models who perform successfully enhances vicarious success experiences* (memberi model yang tepat yang menunjukkan keberhasilan, memperbanyak pengalaman sukses yang dilakukan oleh orang lain)
- 3) *Providing verbal persuasion encourages people diet, stress reduction, and exercise programs increases strength, stamina, and the ability to cope* (memberikan kata-kata bujukan mendorong orang diet, pengurangan ketegangan mental, dan menjalankan program-program untuk meningkatkan kekuatan, keuletan, dan kemampuan untuk mengatasi)

Hisrich, Peters & Sheperd (2008: 58) mendefinisikan “efikasi diri dalam kewirausahaan sebagai keyakinan diri yang merujuk pada perilaku seseorang yang dengan sukses dapat melaksanakan proses kewirausahaan”. (*the conviction that one can successfully execute the entrepreneurial procces*).

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri wirausaha merupakan keyakinan individu bahwa ia akan atau tidak akan berhasil melakukan peran dan tugas seorang pengusaha.

Ating Tedjasutisna (2007: 04), berpendapat bahwa para siswa akan terpengaruh dan mampu menjadi wirausaha yang mempunyai semangat kerja dan berhasil dalam mengelola usahanya karena mempunyai:

1. Keyakinan terhadap dirinya sendiri
2. Keyakinan terhadap usaha yang akan digeluti nantinya
3. Pikiran positif ke arah kemajuan, kemauan yang keras, serta ulet untuk berusaha
4. Semangat juangnya dan belajarnya tanpa mengenal lelah dan putus asa
5. Berani memikul risiko di dalam usaha
6. Menjauhi proses yang negatif
7. Pandai di dalam bernegosiasi dan berkomunikasi dengan semua pihak

Nurul Indarti & Rokhima Rostiani (2008: 7), “Efikasi diri akan karir seseorang dapat menjadi faktor penting dalam penentuan apakah intensi kewirausahaan seseorang sudah terbentuk pada tahapan awal seseorang memulai karirnya” bahkan menurut Betz dan Hacket yang juga dikutip Nurul Indarti & Rokhima Rostiani (2008: 7) “semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang pada kewirausahaan di masa-masa awal seseorang dalam berkarir, semakin kuat intensi .kewirausahaan yang dimilikinya”. Sedangkan menurut Brice dalam Akhmaliah & Hisyamuddin (2009: 540) menyatakan bahwa “seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi juga akan tertarik untuk bekerja secara mandiri di masa depan”. Krueger, et al dalam Hamidi, Wennberg & Berglund (2008: 5) berpendapat jika “efikasi diri sangat mempengaruhi perilaku kewirausahaan dan persepsi kelayakan terhadap suatu tindakan, oleh karena itu efikasi diri dianggap penting untuk mendorong peningkatan intensi berwirausaha”.

Menurut Gadaam yang dikutip oleh Manda Andika dan Iskandarsyah Madjid (2012: 192) efikasi diri dapat diukur dengan menggunakan skala *self efficacy* dengan indikator “kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha, kepemimpinan sumber daya manusia, kematangan mental dalam usaha, dan merasa mampu memulai usaha”. Sedangkan menurut Ramayah dan Harun dalam Tony Wijaya (2013: 3), “kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha, kepemimpinan sumber daya manusia, dan kemampuan memulai usaha, dapat digunakan untuk mengukur efikasi diri”.

Berdasarkan uraian tersebut maka, pada penelitian ini akan menggunakan indikator kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha, kepemimpinan sumber daya manusia, kematangan mental dalam usaha, dan kemampuan memulai usaha.

Menurut J.E. Anderson (Joko Sudrajad, 2011), kematangan kepribadian/mental seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berorientasi pada tugas, bukan pada diri atau ego; minat orang matang berorientasi pada tugas-tugas yang dikerjakannya, dan tidak condong pada perasaan-perasaan diri sendiri atau untuk kepentingan pribadi.
2. Tujuan-tujuan yang jelas dan kebiasaan-kebiasaan kerja yang efisien; seseorang yang matang melihat tujuan-tujuan yang ingin dicapainya secara jelas dan tujuan-tujuan itu dapat didefinisikannya secara cermat dan tahu mana pantas dan tidak serta bekerja secara terbimbing menuju arahnya.
3. Mengendalikan perasaan pribadi; seseorang yang matang dapat menyetir perasaan-perasaan sendiri dan tidak dikuasai oleh perasaan-perasaannya dalam mengerjakan sesuatu atau berhadapan dengan orang lain. Dia tidak mementingkan dirinya sendiri, tetapi mempertimbangkan pula perasaan-perasaan orang lain.

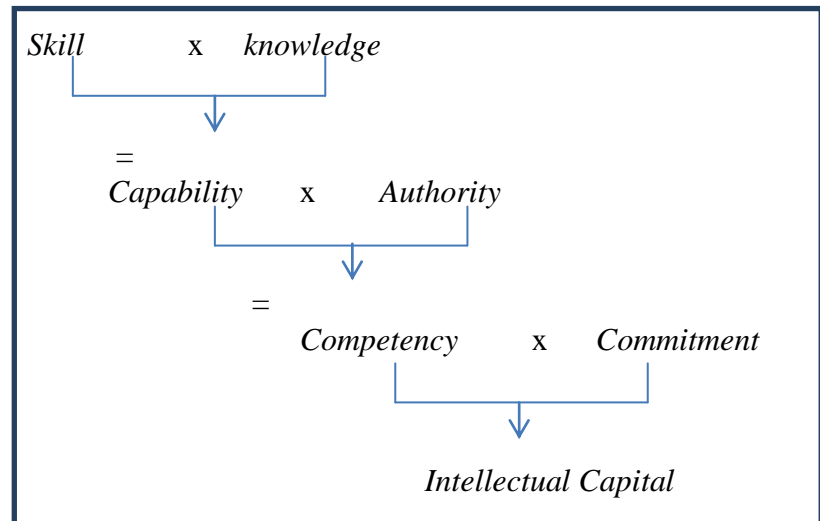
4. Keobjektifan; orang matang memiliki sikap objektif yaitu berusaha mencapai keputusan dalam keadaan yang bersesuaian dengan kenyataan.
5. Menerima kritik dan saran; orang matang memiliki kemauan yang realistis, paham bahwa dirinya tidak selalu benar, sehingga terbuka terhadap kritik-kritik dan saran-saran orang lain demi peningkatan dirinya.
6. Pertanggungjawaban terhadap usaha-usaha pribadi; orang yang matang mau memberi kesempatan pada orang lain membantu usahannya untuk mencapai tujuan. Secara realistis diakuinya bahwa beberapa hal tentang usahanya tidak selalu dapat dinilainya secara sungguh-sungguh, sehingga untuk itu dia bantuan orang lain, tetapi tetap dia bertanggungjawab secara pribadi terhadap usaha-usahanya.
7. Penyesuaian yang realistis terhadap situasi-situasi baru; orang matang memiliki cirri fleksibel dan dapat menempatkan diri dengan kenyataan-kenyataan yang dihadapinya dengan situasi-situasi baru.

Di dalam kewirausahaan, modal tidak selalu identik dengan modal yang berwujud seperti uang dan barang tetapi juga modal yang tidak berwujud. Menurut Suryana (2006: 5), modal kewirausahaan dapat dibagi kedalam 4 jenis yaitu:

a. Modal Intelektual

Modal intelektual dapat diwujudkan dalam bentuk ide-ide sebagai modal utama yang disertai pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, komitmen, dan tanggung jawab sebagai modal tambahan. Ide merupakan modal utama yang akan membentuk modal lainnya.

Meskipun seorang wirausaha memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, apabila tidak disertai komitmen yang tinggi, maka ia tidak akan dapat menggunakan modal intelektualnya. Wirausaha yang kompeten adalah wirausaha yang memiliki kemampuan dan wewenang sendiri dalam mengelola usahanya. Selanjutnya kapabilitas wirausaha sangat dipengaruhi ketrampilan dan pengetahuan, ketrampilan dan pengetahuan yang dilengkapi dengan sikap dan motivasi untuk selalu berprestasi membentuk kepribadian wirausaha



Gambar 2. Alur modal intelektual, Suryana (2006: 6)

- b. Modal Sosial dan Moral
Modal sosial dan moral diwujudkan dalam bentuk kejujuran dan kepercayaan, sehingga dapat terbentuk citra
- c. Modal Mental
Modal mental adalah kesiapan mental berdasarkan landasan agama, diwujudkan dalam bentuk keberanian untuk menghadapi risiko dan tantangan
- d. Modal Material
Modal material adalah modal dalam bentuk uang atau barang. Modal ini terbentuk apabila seseorang memiliki jenis-jenis modal diatas

4. Hakikat Wirausaha dan Kewirausahaan

Istilah *entrepreneur* berasal dari Bahasa Prancis *entreprendre*, yang berarti berusaha atau pengusahaan (*undertake*). Jika dalam konteks bisnis berarti memulai suatu usaha. Merriam-Webster Dictionary menuliskan definisi *entrepreneur* sebagai seseorang yang mengorganisasi, mengelola, dan memperhitungkan risiko dari suatu bisnis atau perusahaan (*one who organizes, manages and assumes the risks of a business or enterprise*) (Winarno, 2011: 8).

John J. Kao dalam Winarno (2011: 10) mengatakan bahwa “Wirausaha adalah seseorang yang mampu menghasilkan atau menciptakan nilai tambah melalui pematangan ide-idenya dan menyatukan sumber daya yang dimilikinya serta mewujudkannya.” Sedangkan menurut Kasmir (2011: 19) secara sederhana arti wirausaha (*entrepreneur*) adalah “orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.” Tapi tidak semua orang yang berusaha dinamakan wirausaha. Karena menurut Rhenald Kasali (2010: 12), “wirausaha adalah seseorang yang berusaha dengan keberanian dan kegigihan sehingga usahanya mengalami pertumbuhan.”

Pendapat dari Peter F. Drucker dikutip oleh Kasmir (2011: 20), wirausaha adalah “orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lain, atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.” Selanjutnya menurut Bygrave dalam Buchari Alma (2013: 24), “wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.”

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru dengan menyatukan sumber daya yang dimilikinya dan berani mengambil resiko ketika melihat adanya peluang untuk mendapatkan keuntungan.

Berikut ini adalah berbagai pendapat mengenai pengertian kewirausahaan:

- a. Suryana (2006: 14) menyatakan bahwa, kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat, dan proses dalam menghadapi tantangan hidup
- b. Hisrich & Peters (2008: 8) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Lebih lanjut dikatakan bahwa kewirausahaan berkaitan dengan suatu perilaku yang mencakup: (a) inisiatif; (b) kemampuan untuk mengelola sumber daya, baik sumber daya manusia atau sumber daya alam dalam berbagai situasi untuk menciptakan keuntungan; (c) berani mengambil resiko.
- c. Jeffrey A. Timmons dalam Lambing & Kuehl (2000: 14), kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh banyak orang.

Jadi, kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang bermanfaat untuk membangun suatu usaha. Perbedaan antara istilah wirausaha dan kewirausahaan yaitu wirausaha lebih merujuk pada orang yang melakukan kegiatan usaha sedangkan kewirausahaan lebih pada kemampuan yang dimiliki oleh wirausaha.

5. Intensi Berwirausaha

Intensi berwirausaha merupakan hal yang penting untuk mengetahui perilaku wirausaha. Menurut Chaplin (2011: 254) dalam kamus lengkap psikologi, intensi (*intention*) diartikan sebagai “satu perjuangan guna mencapai satu tujuan”. Menurut Bandura yang dikutip Tony Wijaya (2007: 119) intensi merupakan “suatu kebulatan tekad untuk

melakukan aktivitas tertentu atau menghasilkan suatu keadaan tertentu masa depan”. Ajzen (1991: 3) menyatakan intensi adalah,

hal-hal yang diasumsikan dapat menangkap faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi tingkah laku. Intensi menunjukkan seberapa keras orang tersebut untuk bersedia mencoba dan seberapa banyak waktu dan upaya yang dilakukan untuk memunculkan sesuatu. Intensi merupakan prediktor sukses dari perilaku karena ia menjembatani sikap dan perilaku.

Sebagaimana yang dinyatakan Allport dalam Purwa Atmaja Prawira (2014: 272), mendefinisikan intensi sebagai

keinginan individu mengenai masa depannya. Secara lebih luas penggunaan istilah intensi mengandung pengertian harapan-harapan, keinginan-keinginan, ambisi, cita-cita rencana-rencana seseorang untuk menyongsong kehidupan masa depan. Apa yang akan dicoba untuk dilakukan seseorang merupakan kunci dan itu merupakan hal terpenting bagi apa yang dikerjakan masa sekarang.

Hisrich, Peters & Shepherd (2008: 58) menguraikan

Intensi mencerminkan faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. Intensi berkaitan dengan indikasi akan seberapa susah seseorang mencoba untuk memahami, seberapa besar usaha seseorang dalam merencanakan sesuatu, untuk melakukan suatu perilaku tertentu

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa intensi merupakan keinginan kuat seseorang yang dapat mempengaruhi perubahan perilakunya dalam rangka menghasilkan suatu keadaan tertentu.

Lebih lanjut Hisrich, Peter & Sherperd (2008: 58) menguraikan “intensi kewirausahaan merupakan faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi individu untuk mengejar hasil kewirausahaan”.

Menurut Katz & Gartner yang dikutip oleh Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani (2008: 4), intensi kewirausahaan diartikan sebagai

“proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha”. Tony Wijaya dan Santi Budiman (2013: 8), mendefinisikan intensi kewirausahaan adalah “kecenderungan hasrat individu untuk melakukan tindakan kewirausahaan dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan resiko”. Jadi intensi kewirausahaan merupakan keinginan yang tercermin dalam perilaku individu untuk membentuk suatu usaha.

Krueger & Carsrud yang dikutip oleh Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani (2008: 4) menyatakan bahwa “intensi telah menjadi prediktor terbaik bagi perilaku berwirausaha seseorang.” Oleh karena itu menurut Choo & Wong yang juga dikutip Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani (2008: 4) “intensi dapat dijadikan sebagai pendekatan dasar yang masuk akal untuk memahami siapa-siapa yang akan menjadi seorang wirausaha”.

Sehubungan dengan pendidikan kewirausahaan, Binks dalam Caecilia Vemmy (2012: 21) menyatakan bahwa,

Pendidikan kewirausahaan adalah proses pedagogis yang melibatkan dorongan perilaku dan pola pikir kewirausahaan. Sehingga salah satu cara untuk mengembangkan kewirausahaan kepada peserta didik adalah dengan mempromosikan intensi berwirausaha.

Sebagaimana pendapat Salomo dalam Caecilia Vemmy (2012: 21), yang menyatakan bahwa

Promosi intensi berwirausaha dapat dilakukan melalui pelatihan pedagogis seperti menulis rencana bisnis, studi kasus, pelatihan, dan mengundang seorang wirausahawan untuk mendorong motivasi berwirausaha.

Intensi berwirausaha dapat di nilai dengan model TPB (*Theory of Planned Behavior*) dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1988. Meskipun model ini sudah dikembangkan cukup lama namun teori ini masih dianggap relevan untuk digunakan dalam penelitian bahkan menurut Caecilia Vemmy (2012; 112) teori ini telah diakui sebagai model terbaik untuk memahami perubahan perilaku dan telah dibuktikan sesuai untuk menilai intensi berwirausaha. Sependapat dengan Vemmy, Fayolle *et al* yang dikutip oleh Gelderen *et al* (2008: 541) menyatakan “*The theoretical specification of the TPB is more detailed and consistent, and a great deal of research has been devoted to testing, advancing and criticising the TPB in a wide variety of fields*” (spesifikasi teoritis TPB lebih detail dan konsisten dan penelitian besar telah diabdikan untuk mengetes, memajukan dan mengkritisi TPB pada berbagai bidang)

Zakarija Achmat (2010: 3) berpendapat bahwa,

TPB dimulai dengan melihat intensi berperilaku sebagai anteseden terdekat dari suatu perilaku. Dipercaya bahwa semakin kuat intensi seseorang untuk menampilkan suatu perilaku tertentu, diharapkan semakin berhasil ia melakukannya. Intensi adalah suatu fungsi dari *beliefs* dan atau informasi yang penting mengenai kecenderungan bahwa menampilkan suatu perilaku tertentu akan mengarahkan pada suatu hasil yang spesifik

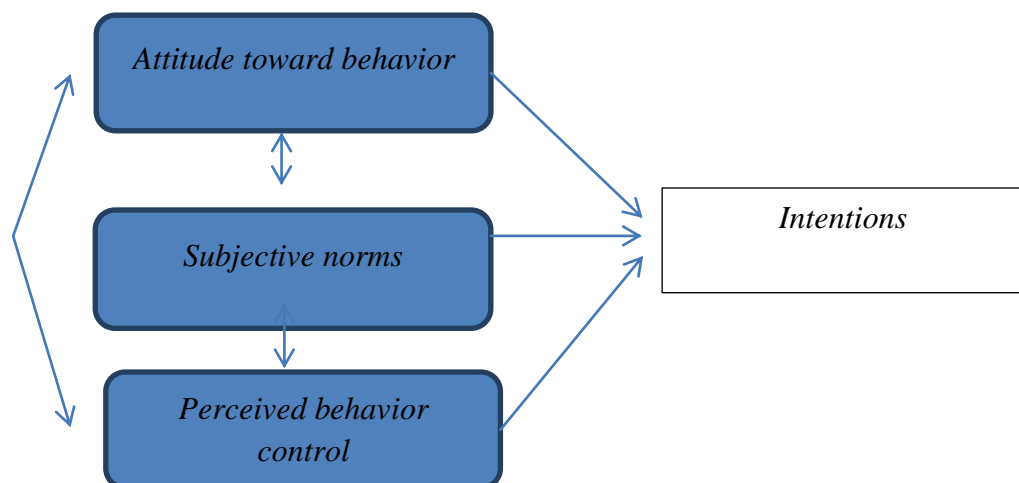
Ajzen dalam Kuehn (2008: 89) mengemukakan bahwa berdasarkan teori tersebut, intensi merefleksikan keinginan individu untuk mencoba menetapkan perilaku, yang terdiri dari tiga determinan, yaitu:

- a. *Attitude toward the behavior as being “the degree to which a person has a favorable or unfavorable evaluation or appraisal of the behavior in question.” Attitude is a composite variable comprised of both cognitive and affective elements that support*

this mindset toward entrepreneurship as a lifestyle or career or activity, whether positive or negative. As an attitude is a conclusion or predisposition toward an action, it too is formed through experience and perceptions formed over the life of the person.

- b. Subjective norm refers to “the perceived social pressure to perform or not perform the behavior.” This variable would be influenced not only by broad cultural attitudes toward entrepreneurship, but also the attitudes of particular individuals, groups and networks the person is most influenced by, such as family, friends, peers and significant ‘others’.*
- c. Perceived behavioral control “refers to the perceived ease or difficulty of performing the behavior and it is assumed to reflect past experience, as well as anticipated impediments and obstacles.” This variable is recognized as most impacted by and closely related to Bandura’s (1986) perceived self-efficacy, a person’s belief they can execute a particular action (ie. start a new venture).*

Berikut ini gambaran mengenai pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku



Gambar 1. *Theory of Planned Behavior*
(Sumber: Ajzen, 1991; Kuehn, 2008: 89)

Teori tersebut menjelaskan bahwa intensi dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Berdasarkan teori tersebut sikap terhadap perilaku, terdiri dari unsur kognitif dan afektif yang mendukung pola pikir terhadap kewirausahaan sebagai gaya hidup atau karir atau kegiatan, baik positif maupun negatif, sikap dibentuk melalui pengalaman dan persepsi selama kehidupan seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini menetapkan variabel kreativitas sebagai determinan sikap terhadap perilaku.

Teori tersebut juga menyebutkan secara jelas bahwa norma subyektif bisa saja orang tua, dan untuk persepsi pengendalian perilaku sangat erat kaitannya dengan efikasi diri. Efikasi diri sebagai salah satu kunci untuk mengukur kontrol perilaku juga berdasarkan pendapat Kolveried yang dikutip oleh Hamidi, Wennberg & Berglund (2008: 3). Oleh karena itu penulis mengambil pengaruh orang tua sebagai determinan norma subyektif dan efikasi diri sebagai determinan persepsi kontrol perilaku.

Gelderen *et al* (2008: 543) menetapkan indikator untuk mengukur intensi berwirausaha berupa *desires, preferences, plans*, dan *behavioral expectencies*, berikut pernyataannya:

However, in the social psychological literature controversy has emerged about the measurement intentions...these measures represent desires (do you want to start a business? preferences (if you could choose between being self-employed and being employed by someone, what would you prefer?), plans (are you planning to start a business?), or behavioural expectancies (estimate the probability that you will start your own business in the next five years).

Berdasarkan pernyataan tersebut, *Desires* dapat diartikan sebagai keinginan untuk memulai suatu usaha. *Preferences* merupakan pilihan yang ditetapkan, apakah lebih nyaman berwirausaha atau bekerja pada

orang lain. *Plans* adalah suatu harapan yang ada dalam diri seseorang untuk memulai suatu usaha dimasa akan datang (rencana). Sedangkan *behavior exspectancies* adalah suatu kemungkinan untuk berwirausaha dengan diikuti oleh target memulai usaha.

Menurut Ramayah & Harun yang dikutip oleh Manda Andika & Iskandar Madjid (2012: 192), Intensi berwirausaha diukur dengan skala *entrepreneurial intention* dengan indikator

memilih jalur usaha dari pada bekerja pada orang lain, memilih karir sebagai wirausahawan, membuat perencanaan untuk memulai usaha, meningkatkan status sosial (harga diri) sebagai wirausaha dan mendapatkan pendapatan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis menggunakan indikator *desires, preferences, plans*, dan *behavior expectancies* sebagai indikator intensi berwirausaha.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Arum Kartika Sari (2013)

Penelitian dilakukan oleh Arum Kartika Sari (2013). Berjudul “Pengaruh Peran Orangtua, Guru, dan *Self-Efficacy's* terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video XII”. Penelitian ini bertujuan mengungkap pengaruh peran orang tua, guru, dan *self-efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha. Subyek penelitian dalah siswa Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII sebanyak 62 siswa Pada penelitian ini ditemukan bahwa peran orangtua berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 0,289, guru

sebesar 0,392 sedangkan *Self-Efficacy's* sebesar 0,583. Sehingga ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 48,1%.

2. Penelitian Muhammad Arif Iksanudin (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arif Iksanudin (2012). Berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta secara bersama-sama. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebanyak 199 siswa dari 413 populasi siswa. Pada penelitian ini ditemukan bahwa komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Komunikasi interpersonal berpengaruh sebesar 2,9%, dan lingkungan keluarga sebesar 3,1%. Sehingga keduanya memberikan sumbangan sebesar efektif 5,1% terhadap intensi berwirausaha.

3. Penelitian Asroful Anam (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Asroful Anam (2012). Berjudul “Pengaruh Kreativitas, Prestasi Praktik Industri dan Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Siswa Kelas XII Elektronika Industri di SMK Negeri 2 Pengasih tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh kreativitas, prestasi praktik industry dan

prestasi belajar kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Elektronika Industri di SMK Negeri 2 Pengasih, (2) faktor mana yang lebih dominan berpengaruh antara kreativitas, prestasi praktik industri dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Elektronika Industri di SMK Negeri 2 Pengasih. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII Elektronika Industri sejumlah 32 siswa. Pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas, prestasi praktik industri dan prestasi belajar kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII. Faktor yang lebih dominan berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah kreativitas.. Hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel terhadap minat berwirausaha yaitu kreativitas sebesar 19,39%, prestasi praktik industri 0,12%, dan prestasi belajar kewirausahaan sebesar 1,08%

C. Kerangka Pikir

Sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku mampu mendorong seseorang untuk berperilaku melalui sebuah intensi. Jika sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku berwirausaha pada seseorang tinggi maka intensi berwirausaha juga tinggi, yang akan diikuti oleh munculnya seorang wirausahawan. Hubungan antara ketiga variabel akan dijelaskan berikut ini:

1. Pengaruh kreativitas terhadap intensi berwirausaha siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Pengasih

Selama ini kewirausahaan selalu dihubungkan dengan sikap kreatif dan inovatif, sehingga dapat dikatakan bahwa kreativitas merupakan sikap yang wajib dimiliki seorang wirausaha. Tak jarang keberhasilan seorang wirausaha dipengaruhi oleh kreativitasnya. Kreativitas akan membantu seorang wirausaha menemukan masalah & peluang, memunculkan gagasan, kemudian mengolah gagasan tersebut untuk mendapatkan keuntungan, dan pada akhirnya untuk mempertahankan eksistensi seorang wirausaha.

2. Pengaruh peran orang tua terhadap intensi berwirausaha siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Pengasih

Keluarga terutama orang tua memiliki peranan yang besar bagi perkembangan seorang anak, mulai dari sikap, pembentukan *mind set*, dan bahkan cita-cita. Hal tersebut terjadi sebab keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dimana seorang individu tumbuh dan belajar. Apabila seorang anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dan pengawasan yang baik, tentu saja anak tersebut akan tumbuh sesuai dengan harapan orang tua.

Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran kelas XII di SMK N 1 Pengasih masih berumur 17-19 tahun, dimana pada umur tersebut kebanyakan siswa masih bergantung dengan orang tua/belum mandiri dan belum memiliki pendirian yang kuat sehingga siswa akan

sangat mempertimbangkan masukan dari orang tua termasuk dalam penentuan karirnya.

3. Pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Pengasih

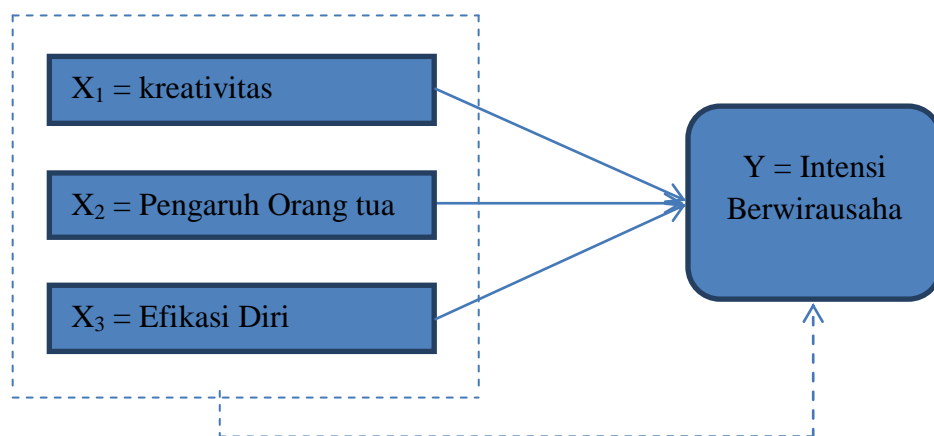
Efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Dengan kata lain, efikasi diri merupakan bentuk persepsi seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan apa yang tidak atau dapat dilakukannya. Apabila seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi dalam melakukan suatu tindakan maka akan semakin tinggi pula kemungkinan individu tersebut melakukan tindakan itu, sama halnya dengan efikasi dalam berwirausaha, bahwa jika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi untuk berwirausaha maka ia cenderung memiliki intensi berwirausaha yang tinggi.

4. Pengaruh kreativitas, peran orang tua, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Pengasih.

Intensi berwirausaha merupakan suatu kebulatan tekad untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu, untuk menciptakan wirausaha-wirausaha baru perlu dilakukan suatu tindakan yang dapat meningkatkan intensi berwirausaha. Hal tersebut merupakan langkah awal yang paling tepat. Intensi berwirausaha dipengaruhi oleh banyak faktor seperti sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku. Pada setiap

faktor tersebut terdapat beberapa unsur. Salah satu unsur sikap wirausaha adalah kreativitas, sedangkan faktor norma subyektif adalah peran orang tua, dan faktor kontrol perilaku adalah efikasi diri. Adanya kreativitas, peran orang tua, dan efikasi diri yang tinggi secara bersama-sama akan mempengaruhi intensi berwirausaha bagi siswa.

Berdasarkan kerangka pikir tersebut, maka paradigma penelitian dapat digambarkan seperti berikut ini:



Gambar 3. Paradigma penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritis dan hubungan antar variabel diatas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap intensi berwirausaha siswa program keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Pengasih
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran orangtua terhadap intensi berwirausaha siswa program keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Pengasih

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha berwirausaha siswa program keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Pengasih
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas, peran orang tua, dan efikasi diri secara bersama-sama intensi berwirausaha berwirausaha siswa program keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Pengasih

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut metodenya, penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto*, karena mengungkap data yang sudah ada pada diri responden. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini adalah penelitian regresi karena bermaksud mengungkap pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang diperoleh berupa data interval sehingga teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik inferensial parametris. Teknik ini digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.

Hasil yang diamati dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk angka-angka kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik dengan program SPSS *for windows* versi 20.0.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Pengasih di Jl. Kawijo 11, Pengasih, Kulon Progo pada siswa program keahlian administrasi perkantoran. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 2 Mei-17 Mei 2014.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui intensi berwirausaha siswa SMK dengan variabel sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Y = intensi berwirausaha

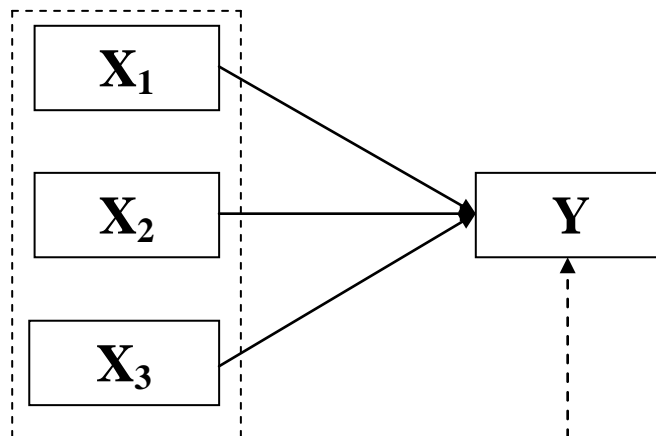
2. Variabel Independen

X_1 = Kreativitas

X_2 = Peran Orang Tua

X_3 = Efikasi Diri

Hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 4. Hubungan antarvariabel

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa program keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Pengasih berjumlah 192 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII Administrasi Perkantoran yang berjumlah 64 siswa yaitu 32 siswa kelas XII AP 1 dan

32 siswa XII AP 2. Pengambilan sampel tersebut didasarkan dengan asumsi bahwa siswa kelas XII telah menerima pelajaran kewirausahaan selama 5 semester sehingga sudah tentu proses dan pembentukan jiwa kewirausahaan siswa lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas X dan kelas XI, selain itu kematangan berpikir dalam penentuan karir dan kemandirian untuk bertanggung jawab terhadap tugas juga lebih baik dibandingkan dengan kelas dibawahnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menyatukan persepsi mengenai pengertian variabel dalam penelitian, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Kreativitas

Kreativitas (X2) adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru berupa gagasan ataupun karya nyata. Kewirausahaan sangat erat hubungannya dengan kreativitas, wirausaha harus memiliki kreativitas apabila ingin bertahan. Kreativitas diukur dengan indikator kelancaran, fleksibilitas, keaslian, elaborasi, transformasi, evaluasi.

2. Peran Orangtua

Peran orangtua (X2) digunakan sebagai variabel untuk mengukur norma subyektif. Norma subyektif adalah persepsi individu tentang perilaku tertentu yang dipengaruhi oleh penilaian orang lain yang signifikan. Indikator variabel peran orangtua (X2), yaitu interaksi dalam keluarga dan model orang tua. Peran Orangtua disini dapat diartikan sebagai keterlibatan orangtua dalam menumbuhkan intensi berwirausaha anaknya.

3. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Indikator efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah: kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha, kepemimpinan sumber daya manusia, kematangan mental dalam usaha, dan kemampuan memulai usaha.

4. Intensi Berwirausaha (Y)

Intensi berwirausaha adalah keinginan kuat seseorang yang dapat mempengaruhi perubahan perilakunya dalam rangka menghasilkan suatu keadaan tertentu. Intensi berwirausaha dalam penelitian ini diukur dengan indikator: *desires, plans, preferences*, dan *behavior expectancies*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

1. Angket/Kuisisioner

Angket/kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kreativitas, peran orangtua, efikasi diri, dan intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih. Kuisisioner yang dipilih yaitu kuisisioner tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan pada diri responden.

2. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan-catatan. Catatan-catatan yang dimaksud antara lain profil tempat penelitian, data dan jumlah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang digunakan untuk menentukan populasi dan sampel penelitian, penyusunan landasan teori, data penelusuran alumni Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur dengan modifikasi skala *Likert* dengan 4 skala pengukuran yaitu: STS= sangat tidak sesuai, TS= tidak sesuai, S= sesuai, SS= sangat sesuai. Bobot penilaian untuk setiap jawaban pernyataan adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Sesuai diberi nilai 4
- b. Jawaban Sesuai diberi nilai 3
- c. Jawaban Tidak Sesuai diberi nilai 2
- d. Jawaban Sangat Tidak Sesuai diberi nilai 1

Dalam penelitian ini, instrumen digunakan untuk mendapatkan data tentang kreativitas, pengaruh orang tua, dan efikasi diri yang nantinya akan dilihat ada tidaknya pengaruh dengan intensi berwirausaha siswa.

Adapun kisi-kisi penyebaran instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen

No	Variabel	Indikator	Butir Instrumen	
			Jumlah	Butir
1	Kreativitas	a. Kelancaran	3	1,2,3
		b. Fleksibilitas	2	4,5
		c. Keaslian	3	6,7,8
		d. Elaborasi	3	9,10,11
		e. Transformasi	2	12,13
		f. Evaluasi	2	14,15
		Total	15	
2	Peran Orang Tua	a. Interaksi dalam keluarga	4	16,17,18,19
		b. Model orang tua	4	20,21,22,23
		Total	8	
3	Efikasi Diri	a. Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha	4	24,25,26,27
		b. Kepemimpinan sumber daya manusia	3	28,29,30
		c. Kematangan mental dalam usaha	4	31,32,33,34
		d. Kemampuan memulai usaha	3	35,36,37
		Total	14	
4	Intensi berwirausaha	a. <i>Desires</i>	3	38,39,40
		b. <i>Preferences</i>	3	41,42,43
		c. <i>Plans</i>	3	44,45,46
		d. <i>Behavioral expectencies</i>	3	47,48,49,50
		Total	13	

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, instrumen harus ditelaah terlebih dahulu agar diperoleh instrumen yang memenuhi persyaratan. Persyaratan tersebut yakni instrumen harus valid dan reliabel. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen dapat mengukur secara tepat hal-hal atau aspek yang akan diukur, sedangkan

dikatakan reliabel apabila instrumen mampu menunjukkan keajegan dalam pengukuran. Penelaahan instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara empiris yaitu melalui data hasil uji coba di lapangan.

Uji coba instrumen ini dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, uji coba juga dilakukan diluar responden yang digunakan dalam penelitian ini. Uji coba instrumen dilakukan di SMK N 7 Yogyakarta. Adapun alasan mengapa penelitian memilih SMK N 7 Yogyakarta sebagai tempat uji coba instrumen adalah karena sekolah tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama dengan SMK N 1 Pengasih yaitu sama-sama melibatkan siswa dalam praktik kewirausahaan melalui *business center*. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 21 April 2014.

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas yang menggunakan rumus korelasi *Pearson's Product Moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = indeks konsistensi internal untuk butir ke-i
- n = banyaknya subyek yang dikenai tes (instrumen)
- X = skor untuk butir ke-i (dari subyek uji coba)
- Y = skor total (dari subyek uji coba)

Untuk menghilangkan pengaruh kotor dari butir-butir pertanyaan maka dilakukan koreksi dengan *part whole correlation*. Validitas suatu butir pertanyaan

dapat dilihat pada hasil output SPSS 20.0 *for windows* pada tabel berjudul *Item-Total Statistics*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan nilai dari r_{hitung} . Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dengan $n=30$ adalah 3,61.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa angket variabel kreativitas (X_1) terdiri dari 15 pernyataan setelah diujicobakan kepada 30 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Adminisrasi Perkantoran SMK N 7 Pengasih gugur 4 butir pernyataan, variabel peran orangtua (X_2) terdiri dari 8 butir pernyataan gugur 1 butir pernyataan, variabel efikasi diri (X_3) terdiri dari 14 butir pernyataan gugur 1 butir pernyataan, variabel intensi berwirausaha (Y) terdiri dari 13 pernyataan dan tidak terdapat butir pernyataan yang gugur. Berikut ini disajikan tabel hasil uji validitas instrumen

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Y	13	0	-	13
X_1	15	4	1,5,6,7	11
X_2	8	1	18	7
X_3	14	1	28	13
Total	50	6		44

Sumber : Data primer yang diolah

Butir-butir pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan. Butir pernyataan yang valid masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Setelah proses validasi instrumen, selanjutnya perhitungan untuk mengestimasi reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (Sugiyono, 2011: 365) adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui apakah suatu tes reliabel atau tidak dengan menggunakan pedoman yang dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian

No	Koefisien r	Interpretasi
1	0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
2	0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
3	0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
4	0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5	0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 2006: 276)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Instrumen dikatakan tidak reliabel apabila

nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar sama dengan 0,600.

Uji reliabilitas menggunakan program SPSS *for Windows* versi 20.0 menunjukkan bahwa angket kreativitas, peran orangtua, efikasi diri dan intensi berwirausaha dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Koefisien <i>Alfa Chonbach</i>	Keterangan Reliabilitas
1	Kreativitas (X_1)	0,779	Kuat
2	Peran Orangtua (X_2)	0,911	Sangat Kuat
3	Efikasi Diri (X_3)	0,868	Sangat Kuat
4	Intensi Berwirausaha (Y)	0,927	Sangat Kuat

Sumber : Data primer yang diolah

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah untuk membuktikan atau menguji hipotesis penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi berganda. Hal yang harus dipenuhi dalam analisis regresi berganda adalah persyaratan uji normalitas, linieritas, multikolinieritas.

1. Deskripsi data

Deskripsi data ini memberikan gambaran penting mengenai keadaan distribusi skor skala pada kelompok subyek yang akan dikenai pengukuran dan berfungsi sebagai sumber informasi mengenai keadaan subyek pada aspek atau variabel yang diteliti. Data dideskripsikan dengan mentabulasikan menurut

masing-masing variabel dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 20.0

Berikut ini adalah analisis deskriptif yang akan disajikan:

a. *Mean*, median, modus dan standar deviasi

Perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi digunakan program SPSS *versi 20.0 for windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- 2) Menghitung rentang data dengan rumus:

$$\text{Rentang data} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

- 3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i). Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 ranking, pengelompokan atas 3 ranking sebagaimana disebutkan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 263) adalah:

1) Kelompok atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata ditambah 1 standar deviasi ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).

2) Kelompok sedang

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata dikurangi 1 standar deviasi dan skor rata-rata ditambah 1 standar deviasi (antara $M-1 SD_i$ sampai $M + 1 SD_i$).

3) Kelompok kurang

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata dikurangi 1 standar deviasi ($< M- 1 SD_i$).

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Variabel

No	Kategori				Kriteria
	Kreativitas	Peran Orangtua	Efikasi Diri	Intensi Berwirausaha	
1	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	$> M_i + 1 SD_i$
2	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	antara $M-1 SD_i$ sampai $M + 1 SD_i$
3	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	$< M- 1 SD_i$

e. *PieChart*

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dianalisis dengan regresi berganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, hal tersebut untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat dianalisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan SPSS *for windows* versi 20.0 dengan uji *Kolmogorv-Smirnov*. Pengukuran normalitas dilakukan pada semua variabel dengan ketentuan dikatakan normal jika signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika lebih kecil dari 0,05 maka datanya berdistribusi tidak normal. Signifikasi tersebut bisa dilihat dari harga p yang ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig.*

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikasi pada lajur *deviation from linierity* $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier dan sebaliknya. Selain itu, jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti hubungan kriterium (Y) dengan prediktor (X) adalah hubungan linier. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini menggunakan SPSS *for windows* versi 20.00 dengan korelasi *Product Moment* yang bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas mempunyai multikolinieritas atau tidak. Rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah subjek/responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total soal

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melakukan analisis korelasi antara sesama variabel bebas. Apabila koefisien korelasi antara sesama variabel bebas $\geq 0,800$ berarti terjadi multikolinieritas. Agar analisis dapat dilakukan maka koefisien korelasi antara sesama variabel bebas harus $< 0,800$.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan jumlah variabel yang digunakan, maka penelitian ini akan menggunakan 2 teknik analisis data, yaitu:

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subyek variabel terikat yang diprediksikan

a : harga Y ketika harga X = 0 (konstanta)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka arah garis turun

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

(Sugiyono, 2012:261)

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2012: 262})$$

2) Mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi antara X dan Y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi

x = (Xi - X)

$$y = (Y_i - \bar{Y})$$

(Sugiyono, 2012: 228)

- 3) Menguji/membuktikan kebenaran hipotesis secara parsial dengan uji t dengan taraf kesalahan 5 % menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan

t = signifikasi

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

r = koefisien determinasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2012: 230)

Hipotesis alternative (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Begitupula sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nihil (Ho) diterima yang berarti hubungan kedua variabel tidak signifikan (tidak mempunyai keberartian)

b. Analisa Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah sebagai berikut:

- 1) menentukan langkah-langkah persamaan garis regresi ganda dengan rumus persamaan garis regresi tiga prediktor:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Kriterium

a = Bilangan Konstan

b_1, b_2, b_3 = Koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2, dan koefisien prediktor 3

X_1, X_2, X_3 = Prediktor 1, prediktor 2, dan prediktor 3

(Sugiyono, 2012: 275)

- 2) Mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{\sqrt{b_1 \Sigma x_1 y + b_2 \Sigma x_2 y + b_3 \Sigma x_3 y}}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi ganda antara y dengan x_1 , x_2 , dan x_3

b_1 = koefisien prediktor x_1

b_2 = koefisien prediktor x_2

b_3 = koefisien prediktor x_3

$\Sigma x_1 y$ = jumlah produk antara x_1 dan y

$\Sigma x_2 y$ = jumlah produk antara x_2 dan y

$\Sigma x_3 y$ = jumlah produk antara x_3 dan y

y^2 = jumlah kuadrat kriterium y (Sugiyono, 2012: 286)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Jika r^2 yang diperoleh mendekati 1. Maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya r^2 mendekati 0, maka semakin lemah variabel-variabel bebas menerangkan variabel terikat (Sutrisno Hadi, 2004:33)

- 3) Menguji/membuktikan kebenaran hipotesis secara simultan dengan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F = signifikasi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R^2 = koefisien determinasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2012: 286)

Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Begitupula sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima.

- 4) Mencari besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan Relatif

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

JK_{tot} : Jumlah kuadrat total (Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta pembahasan. Hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi tempat penelitian, deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Sejarah Tempat Penelitian

SMK 1 Pengasih merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Propinsi D.I. Yogyakarta yang resmi didirikan pada 1 Januari 1968. SMK ini sebelumnya bernama SMEA Swasta berubah menjadi SMEA Negeri di Wates berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 162/UKK3/1968 tanggal 2 Januari 1968 dengan membuka tiga kelas, dua jurusan yaitu Jurusan Tata Buku dan Tata Usaha.

SMEA Negeri Wates pada awalnya menyelenggarakan proses belajar mengajar di Gedung SMP N 1 Wates dan masuk pada waktu sore hari. Pada tahun 1995, sekolah ini mampu membeli tanah seluas 760 m² sehingga mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar secara mandiri. Pada tahun 1995 mengalami peningkatan dengan membeli dan menempati tanah seluas 1689 m².

Sejak tahun 1994 dengan dibelakukannya Kurikulum SMK maka di sekolah ini berlaku Pendidikan Sistem Ganda (PSG), dan dibentuklah Majelis Sekolah (MS). Pada tahun 1997 SMEA Wates berubah namanya menjadi SMK Negeri 1 Pengasih berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 036/O/1997 tanggal 7 Maret 1997.

SMK N 1 Pengasih berkembang pada tiap tahunnya. Dahulu yang hanya membuka dua program keahlian -yang kini berubah menjadi program keahlian akuntansi dan Administrasi Perkantoran-, pada perkembangannya selalu bertambah salah satunya adalah program keahlian Penjualan. Pada tahun 2003 membuka program keahlian Tata Busana, tahun 2004 membuka program keahlian Multimedia, dan pada tahun 2005 membuka program Keahlian Akomodasi Perhotelan. SMK 1 Pengasih sekarang telah memiliki enam Program Keahlian dengan segala prestasinya siap untuk menjadi sekolah berstandar internasional (*Program Keahlian Akuntansi).

b. Profil Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih yang beralamat di Jalan Kawijo 11, Pengasih, Kulon Progo. SMK Negeri 1 Pengasih merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelompok Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bisnis dan Manajemen, Seni dan Pariwisata yang terakreditasi A. SMK Negeri 1 Pengasih

mempunyai enam (6) Kompetensi Keahlian yaitu akuntansi, penjualan, multimedia, administrasi perkantoran, tata busana dan perhotelan.

c. Visi dan Misi Tempat Penelitian

Visi : Menjadi Lembaga Diklat bertaraf Internasional untuk menghasilkan SDM yang taqwa, professional, mempunyai unjuk kerja dan mampu berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional

Misi : Melaksanakan pendidikan dan latihan yang berwawasan keunggulan dengan adanya:

- 1) Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten
- 2) Kurikulum yang sesuai dengan pasar kerja nasional dan internasional
- 3) Sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan yang kondusif
- 4) Jalinan kerjasama dengan stakeholder
- 5) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CBT, PBT, dan *Lifeskill* untuk memberntuk tamatan yang professional
- 6) Melaksanakan pembinaan kesiswaan yang terstruktur untuk membentuk insan yang taqwa
- 7) Melaksanakan pengabdian masyarakat
- 8) Menerapkan manajemen berbasis Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas (X_1), peran orang tua (X_2), dan efikasi diri (X_3) sedangkan variabel terikatnya adalah intensi berwirausaha (Y). Responden dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih.

Deskripsi data akan disajikan dari masing-masing variabel yang telah diolah meliputi nilai rerata atau *mean* (M), nilai tengah atau median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SDi). Selain itu, akan disajikan pula tabel distribusi frekuensi, histogram, *pie chart* dan tabel kecenderungan untuk masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut.

a. Kreativitas

Data variabel kedisiplinan diperoleh dari angket yang berisi 11 butir pernyataan. Angket disusun dengan skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor maksimal 4 dan skor minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 44 dan terendah ideal 11. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan program *SPSS Statistics versi 20.0 for Windows* diperoleh skor tertinggi sebesar 39; skor terendah sebesar 19; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28,86; median sebesar 29,00; modus sebesar 34; dan standar deviasi 5,309. Kemudian menyusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 1 + 3,3 (1,806) \\
 &= 1 + 5,960 \\
 &= 6,960 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= 39 - 19 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}} \\
 &= \frac{20}{7} \\
 &= 2,857 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

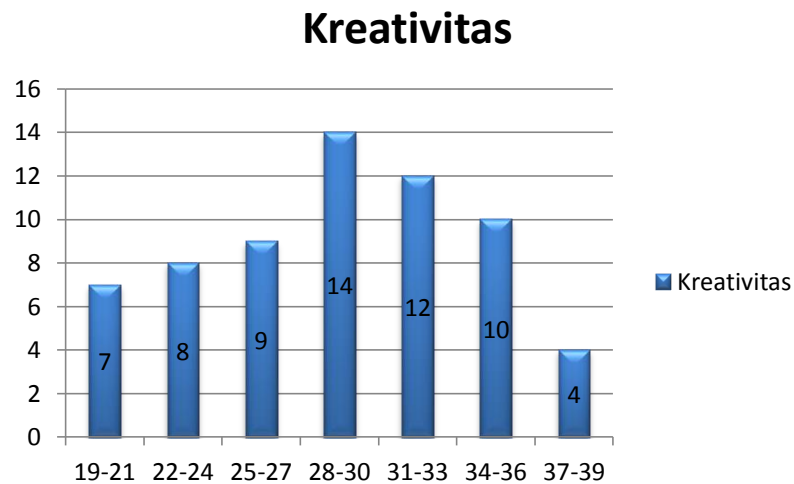
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel kreativitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel kreativitas

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1.	19 – 21	7
2.	22 – 24	8
3.	25 – 27	9
4.	28 – 30	14
5.	31 – 33	12
6.	34 – 36	10
7.	37 – 39	4
Jumlah		64

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, maka variabel kreativitas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Kreativitas

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut, dapat diketahui frekuensi interval 19-21 sebanyak 7 siswa, interval 22-24 sebanyak 8 siswa, interval 25-27 sebanyak 9 siswa, interval 28 – 30 sebanyak 14 siswa, interval 31-33 sebanyak 12 siswa, interval 34-36 sebanyak 10 siswa, interval 37-39 sebanyak 4 siswa.

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi dan histogram, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel kreativitas menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (44 + 11) \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{2} (55)$$

$$= 27,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (44 - 11)$$

$$= \frac{1}{6} (33)$$

$$= 5,5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun pengkategorian variabel kreativitas pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Kategori Variabel kreativitas

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Rendah	$X < M_i - 1SD_i$	$X < 22$	11-22
2	Sedang	$M_i - 1SD_i \leq X < M_i + 1SD_i$	$23 \leq X < 32$	23-32
3	Tinggi	$X \geq M_i + 1SD_i$	$X \geq 33$	$X \geq 33$

Tabel 7 menunjukkan bahwa kreativitas yang masuk dalam kategori rendah apabila skor hasil pengisian angket variabel kreativitas dalam rentang skor 11-22. Kreativitas pada kategori sedang, apabila skor hasil pengisian angket pada variabel kreativitas pada rentang skor 23-32. Kreativitas dalam kategori tinggi apabila skor hasil pengisian angket variabel kreativitas sama dengan lebih besar dari 33.

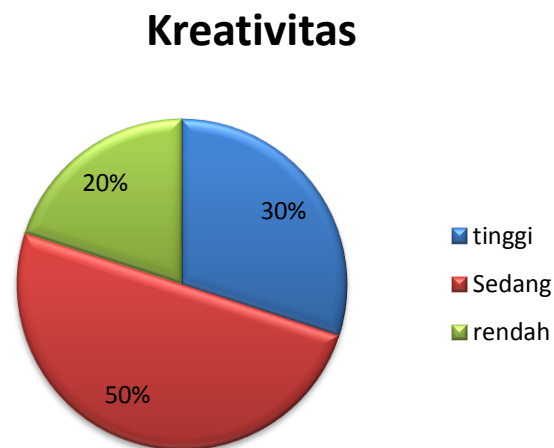
Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dibuat kriteria kecenderungan variabel kreativitas seperti berikut ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Kreativitas

No.	Interval	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
	11-22	12	20	Rendah
	23-32	32	50	Sedang
	$X \geq 33$	20	30	Tinggi
Total		64	100,0	

Sumber : Data Primer yang diolah

Selanjutnya, dengan melihat tabel kecenderungan kreativitas tersebut dapat dibuat *Pie Chart* pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Kreativitas

Tabel kecenderungan dan pie chart yang telah disajikan menunjukkan bahwa terdapat 20% siswa yang kreativitasnya pada kategori rendah, 50% siswa pada kategori sedang dan 30% siswa pada kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa Kompetensi Keahlian Administrasi

Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2013/2014 berada pada kategori cukup.

b. Peran Orangtua

Data variabel Peran orangtua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 7 butir pernyataan dengan responden sebanyak 64 siswa. Angket disusun dengan skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor minimal 1 dan skor maksimal 4, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 28 dan terendah ideal 7. Hasil analisis dengan bantuan program *SPSS versi 20.0 for windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 27; skor terendah sebesar 14; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,23; nilai tengah (*median*) sebesar 20; nilai modus sebesar 20; dan standar deviasi sebesar 3,611. Distribusi frekuensi variabel peran orangtua dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,806) \\ &= 1 + 5,960 = 6,960 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned}\text{Rentang Kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= 27 - 14 = 13\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}}$$

$$= \frac{13}{7}$$

= 1,857 dibulatkan menjadi 2

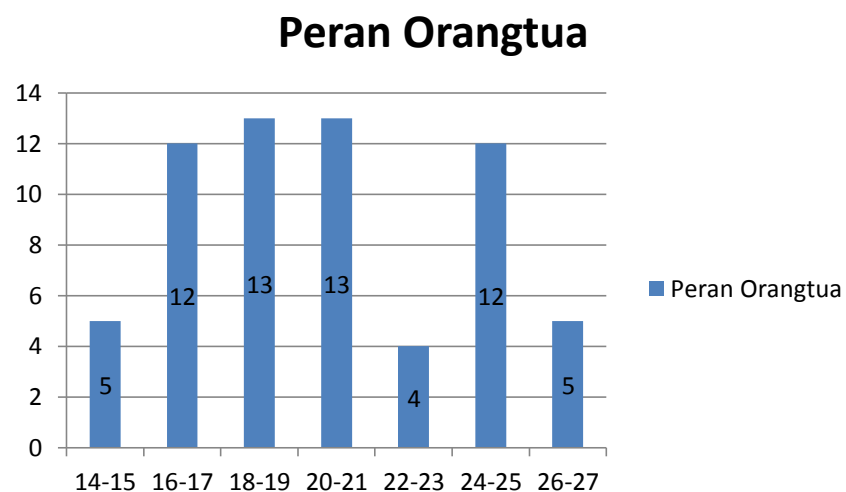
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel peran orangtua dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Peran Orangtua

No.	Interval	Frekuensi
1.	14-15	5
2.	16-17	12
3.	18-19	13
4.	20-21	13
5.	22-23	4
6.	24-25	12
7.	26-27	5
Jumlah		64

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil distribusi frekuensi variabel peran orangtua dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Peran Orangtua

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut, dapat diketahui frekuensi interval 14-15 sebanyak 5 siswa, interval 16-17 sebanyak 12

siswa, interval 18-19 sebanyak 13 siswa, interval 20-21 sebanyak 13 siswa, interval 22-23 sebanyak 4 siswa, interval 24-25 sebanyak 12 siswa, interval 26-27 sebanyak 5 siswa.

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi tinggi rendahnya variabel peran orangtua dengan menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (28 + 7) \\
 &= \frac{1}{2} (35) \\
 &= 17,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (28 - 7) \\
 &= \frac{1}{6} (21) \\
 &= 3,5
 \end{aligned}$$

Menurut perhitungan tersebut, dapat disusun pengkategorian variabel peran orangtua sebagai berikut.

Tabel 10. Kategori Variabel Peran Orangtua

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Rendah	$X < M_i - 1SD_i$	$X < 14$	7-13
2	Sedang	$M_i - 1SD_i \leq X < M_i + 1SD_i$	$14 \leq X < 21$	14-20
3	Tinggi	$X \geq M_i + 1SD_i$	$X \geq 21$	$X \geq 21$

Tabel 10 menunjukkan bahwa peran orangtua yang masuk dalam kategori rendah apabila skor hasil pengisian angket variabel kreativitas dalam rentang skor 7-13. Kategori sedang, apabila skor hasil pengisian angket pada variabel peran orangtua pada rentang skor 14-20. Kategori tinggi apabila skor hasil pengisian angket variabel kreativitas sama dengan lebih besar dari 21.

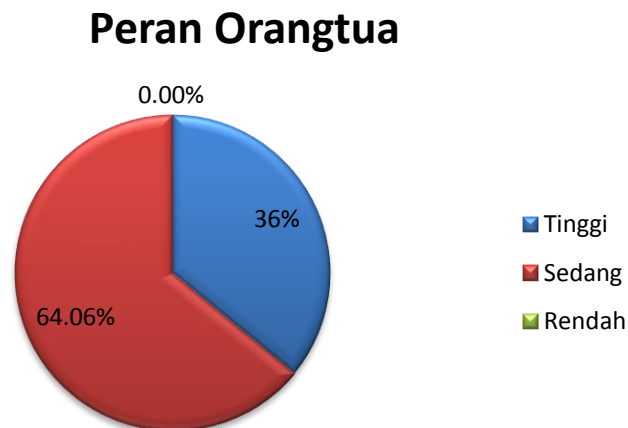
Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dibuat kriteria kecenderungan variabel kreativitas seperti berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Peran orangtua

No.	Interval	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	7-13	0	0	Rendah
2	14-20	41	64,06	Sedang
3	$X \geq 21$	23	35,94	Tinggi
Total		64	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel peran orangtua tersebut dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini.



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Peran Orangtua

Berdasarkan tabel kecenderungan dan *pie chart* yang telah disajikan menunjukkan bahwa tidak terdapat peran orangtua terhadap intensi berwirausaha siswa yang rendah, 64,05% peran orangtua pada kategori sedang dan 35,94% peran orangtua pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran orangtua siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2013/2014 berada pada kategori sedang

c. Efikasi Diri

Data variabel efikasi diri diperoleh dari angket yang berisi 13 butir pernyataan. Angket disusun dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor minimal 1 dan skor maksimal 4, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 52 dan terendah ideal 13. Hasil analisis dengan bantuan program *SPSS Statistics versi 20.0 for Windows*

diperoleh skor tertinggi sebesar 49; skor terendah sebesar 22; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 34,70; median sebesar 36,00; modus sebesar 37; dan standar deviasi 3,611. Tabel distribusi frekuensi dapat disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 1 + 3,3 (1,806) \\
 &= 1 + 5,960 \\
 &= 6,960 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= 49 - 22 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}} \\
 &= \frac{27}{7} \\
 &= 3,857 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

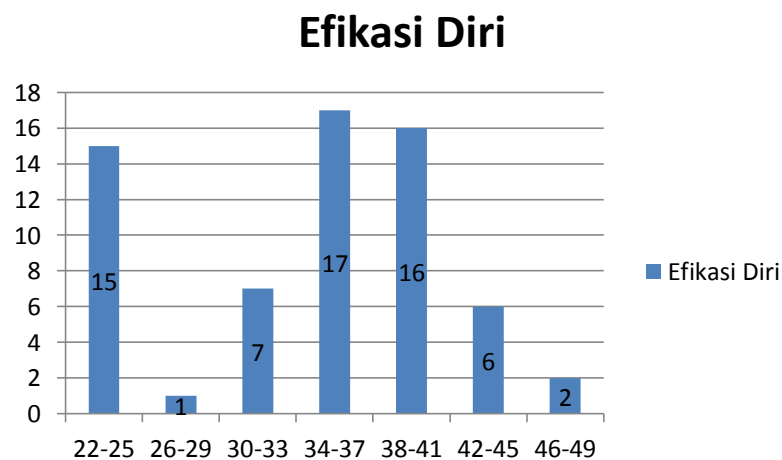
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel efikasi diri dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri

No.	Interval	Frekuensi
1.	22-25	15
2.	26-29	1
3.	30-33	7
4.	34-37	17
5.	38-41	16
6.	42-45	6
7.	46-49	2
Jumlah		64

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil distribusi frekuensi variabel efikasi diri dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Kecenderungan Efikasi Diri

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut, dapat diketahui frekuensi interval 22-25 sebanyak 5 siswa, interval 26-29 sebanyak 1 siswa, interval 30-33 sebanyak 7 siswa, interval 34-37 sebanyak 17 siswa, interval 38-41 sebanyak 16 siswa, interval 42-45 sebanyak 6 siswa, interval 46-49 sebanyak 2 siswa.

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi tinggi rendahnya variabel efikasi diri dengan menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (52 + 13)$$

$$= \frac{1}{2} (65)$$

$$= 32,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (52 - 13)$$

$$= \frac{1}{6} (39)$$

$$= 6,5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun pengkategorian variabel efikasi diri sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori Variabel Efikasi Diri

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Rendah	$X < M_i - 1SD_i$	$X < 26$	13-25
2	Sedang	$M_i - 1SD_i \leq X < M_i + SD_i$	$26 \leq X < 40$	26-39
3	Tinggi	$X \geq M_i + 1SD_i$	$X \geq 40$	$X \geq 40$

Tabel 13 menunjukkan bahwa efikasi diri yang masuk dalam kategori rendah apabila skor hasil pengisian angket dalam rentang skor

13-25. Efikasi diri pada kategori sedang, apabila skor hasil pengisian angket pada rentang skor 26-39. Efikasi diri dalam kategori tinggi apabila skor hasil pengisian angket dengan lebih besar dari 40.

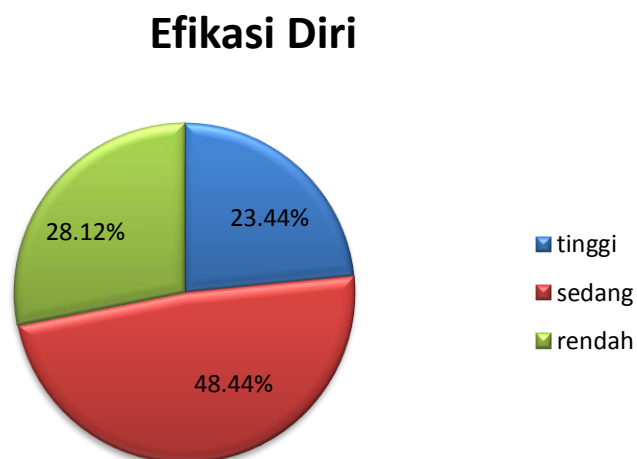
Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dibuat kriteria kecenderungan variabel efikasi diri seperti berikut ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Efikasi Diri

No.	Interval	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	13-25	15	23,44	Rendah
2	26-39	31	48,44	Sedang
3	$X \geq 40$	18	28,12	Tinggi
Total		64	100,0	

Sumber : Data Primer yang diolah

Selanjutnya, dengan melihat tabel kecenderungan efikasi diri tersebut dapat dibuat *Pie Chart* pada gambar 9 berikut ini.



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Efikasi Diri

Tabel kecenderungan dan pie chart yang telah disajikan menunjukkan bahwa terdapat 28,12% siswa yang efikasi dirinya pada

kategori rendah, 48,44% siswa pada kategori sedang dan 23,44% siswa pada kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2013/2014 berada pada kategori cukup

d. Intensi Berwirausaha

Data variabel intensi berwirausaha diperoleh dari angket yang berisi 13 butir pernyataan dengan responden sebanyak 64 siswa. Angket disusun dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor minimal 1 dan skor maksimal 4, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 52 dan terendah ideal 13. Hasil analisis dengan bantuan program *SPSS Statistics versi 20.0 for Windows* diperoleh skor tertinggi sebesar 46; skor terendah sebesar 26; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35,27; median sebesar 35,50; modus sebesar 40,00; dan standar deviasi 4,857. Tabel distribusi frekuensi dapat disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 1 + 3,3 (1,806) \\
 &= 1 + 5,960 \\
 &= 6,960 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= 46-26 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}} \\
 &= \frac{20}{7} \\
 &= 2,857 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

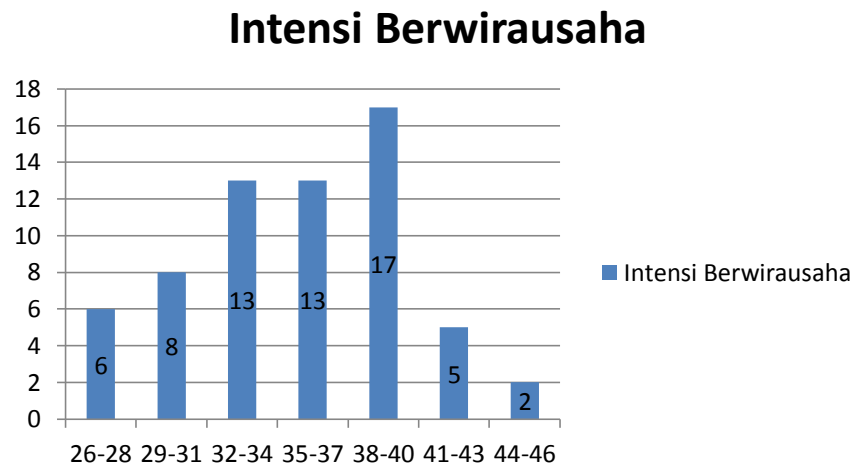
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel intensi berwirausaha dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha

No.	Interval	Frekuensi
1.	26-28	6
2.	29-31	8
3.	32-34	13
4.	35-37	13
5.	38-40	17
6.	41-43	5
7.	44-46	2
Jumlah		64

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil distribusi frekuensi variabel intensi berwirausaha dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram Intensi Berwirausaha

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut, dapat diketahui frekuensi interval 26-28 sebanyak 6 siswa, interval 29-31 sebanyak 8 siswa, interval 32-34 sebanyak 13 siswa, interval 35-37 sebanyak 13 siswa, interval 38-40 sebanyak 17 siswa, interval 41-43 sebanyak 5 siswa, interval 44-46 sebanyak 2 siswa.

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi tinggi rendahnya variabel intensi berwirausaha dengan menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (52 + 13) \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{2} (65)$$

$$= 32,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (52-13)$$

$$= \frac{1}{6} (39)$$

$$= 6,5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun pengkategorian variabel intensi berwirausaha sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Variabel Intensi Berwirausaha

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Rendah	$X < M_i - 1SD_i$	$X < 26$	13-25
2	Sedang	$M_i - 1SD_i \leq X < M_i + 1SD_i$	$26 \leq X < 40$	26-39
3	Tinggi	$X \geq M_i + 1SD_i$	$X \geq 40$	$X \geq 40$

Tabel 16 menunjukkan bahwa intensi berwirausaha yang masuk dalam kategori rendah apabila skor hasil pengisian angket dalam rentang 13-25. Intensi berwirausaha pada kategori sedang, apabila skor hasil pengisian angket pada rentang 26-39. Intensi berwirausaha dalam kategori tinggi apabila skor hasil pengisian angket dengan lebih besar dari 40.

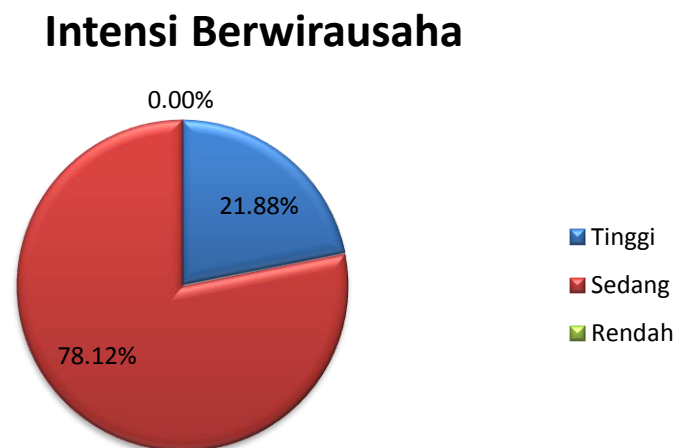
Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dibuat kriteria kecenderungan variabel intensi berwirausaha pada table 17 berikut ini:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Intensi Berwirausaha

No.	Interval	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	13-25	0	0	Rendah
2	26-39	50	78,12	Sedang
3	$X \geq 40$	14	21,88	Tinggi
Total		64	100,0	

Sumber : Data Primer yang diolah

Selanjutnya, dengan melihat tabel kecenderungan intensi berwirausaha tersebut dapat dibuat *Pie Chart* pada gambar 11 berikut ini.



Gambar 11. *Pie Chart* Kecenderungan Intensi Berwirausaha

Tabel kecenderungan dan pie chart yang telah disajikan menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang intensi berwirausahanya pada kategori rendah, terdapat 78,12% siswa pada kategori sedang dan 21,88% siswa pada kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian

Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2013/2014 berada pada kategori cukup

3. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dianalisis dengan regresi berganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, hal tersebut untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat dianalisis. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolienieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data berdistribusi normal jika taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Asymp. Sig. (P-value)	Kondisi	Keterangan
1.	Kreativitas (X_1)	0,571	$p > 0,05$	Distribusi Normal
2.	Peran Orangtua (X_2)	0,058	$p > 0,05$	Distribusi Normal
3.	Efikasi Diri (X_3)	0,102	$P > 0,05$	Distribusi Normal
4.	Intensi Berwirausaha (Y)	0,658	$p > 0,05$	Distribusi Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Data tersebut diperoleh dengan perhitungan menggunakan program *SPSS Statistics Versi 20.0 for Windows*. Masing-masing variabel memiliki nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%, sehingga semua variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas yaitu kreativitas, peran orangtua, efikasi diri dengan variabel terikat yaitu intensi berwirausaha. Hasil uji linieritas dapat diketahui dengan kriteria pengujian linieritas yaitu jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, juga nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil pengujian linieritas dengan bantuan *SPSS Statistic 20.0 For Windows* seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Df	Harga F		Sig.	Ket.
			F_{hitung}	F_{tabel}		
1.	Kreativitas (X_1) dengan Intensi Berwirausaha (Y)	18:44	1,740	1,81	0,068	Linier
2.	Peran Orangtua (X_2) dengan Intensi Berwirausaha (Y)	12:50	0,951	1,95	0,506	Linier
3.	Efikasi Diri (X_3) dengan Intensi Berwirausaha (Y)	20:42	1,263	1,82	0,256	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa koefisien F_{hitung} untuk variabel X_1 , X_2 , dan X_3 memiliki nilai lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi pada semua variabel lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat dilakukannya analisis regresi ganda. Uji multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan besarnya nilai korelasi *product moment* dari Pearson. Apabila koefisien korelasi antara sesama variabel bebas lebih besar sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinieritas. Agar analisis dapat dilanjutkan ke hipotesis penelitian maka koefisien korelasi antara sesama variabel bebas harus lebih kecil dari 0,800. Pengujian dilakukan menggunakan program *SPSS Statistics Versi 20.0 for Windows* dan berikut ringkasan hasil pengujian multikolinieritas.

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel Bebas	X1	X2	X3	Kesimpulan
1	Kreativitas	1	0,640	0,714	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Peran Orangtua	0,640	1	0,716	
3	Efikasi Diri	0,714	0,716	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan jumlah variabel yang digunakan, maka penelitian ini menggunakan 2 teknik analisis data, yaitu teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan teknik analisis regresi ganda untuk pengujian hipotesis keempat. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 20.0 for Windows*.

a. Pengaruh kreativitas terhadap intensi berwirausaha

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap intensi berwirausaha.

Ha: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap intensi berwirausaha.

Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 20.0 For Windows*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 21. Ringkasan Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Variabel	$r_{(x1y)}$	$r^2_{(x1y)}$	Harga t		Koef.	Konst.
			Hitung	Tabel		
X_1 -Y	0,754	0,569	9,045	2,000	0,690	15,350

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 0,690 X_1 + 15,350$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien kreativitas (X_1) sebesar 0,690 yang berarti apabila kreativitas (X_1) meningkat 1 poin maka nilai intensi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,690.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS versi 20.0 for windows*, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,754 dan hasil koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,569. Harga koefisien determinasi kreativitas (X_1) tersebut menunjukkan bahwa variabel kreativitas mempunyai kontribusi pengaruh terhadap intensi berwirausaha sebesar 56,9% sedangkan 43,1% ditentukan oleh variabel lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa kreativitas (X_1) memberikan pengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa (Y).

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kreativitas (X_1) terhadap intensi berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,045; nilai t_{tabel} dengan $dk = (n-2 = 62)$ pada taraf

signifikansi 5% adalah 2,000. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($9,045 > 2,000$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih”.

b. Pengaruh peran orangtua terhadap intensi berwirausaha

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan peran orangtua terhadap intensi berwirausaha.

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran orangtua terhadap intensi berwirausaha.

Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 20.0 For Windows*. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 22. Ringkasan Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Variabel	$r_{(x1y)}$	$r^2_{(x1y)}$	Harga t		Koef.	Konstanta
			Hitung	Tabel		
X_2 -Y	0,738	0,544	8,600	2,000	0,792	15,191

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 0,792 X_1 + 15,191$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien peran orangtua (X_2) sebesar 0,792 yang berarti apabila peran orangtua (X_2) meningkat 1 poin maka nilai intensi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,792.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS versi 20.0 for windows*, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,738 dan hasil koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,544. Harga koefisien determinasi peran orangtua (X_2) tersebut menunjukkan bahwa variabel peran orangtua mempunyai kontribusi pengaruh terhadap intensi berwirausaha sebesar 54,4% sedangkan 45,6% ditentukan oleh variabel lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran orangtua (X_2) memberikan pengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa (Y).

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh peran orangtua (X_2) terhadap intensi berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,600; nilai t_{tabel} dengan $dk = (n-2 = 62)$ pada taraf

signifikansi 5% adalah 2,000. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($8,600 > 2,000$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan peran orangtua terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran orangtua terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih”.

c. Pengaruh efikasi terhadap intensi berwirausaha

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.

Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 20.0 For Windows*. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 23. Ringkasan Analisis Regresi Sederhana X_3 terhadap Y

Variabel	$r_{(x1y)}$	$r^2_{(x1y)}$	Harga t		Koef.	Konstanta
			Hitung	Tabel		
X_1 -Y	0,850	0,722	12,705	2,000	0,593	14,698

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 0,593 X_1 + 14,698$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien efikasi diri (X_3) sebesar 0,593 yang berarti apabila efikasi diri (X_3) meningkat 1 poin maka nilai intensi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,593.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS versi 20.0 for windows*, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,850 dan hasil koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,722. Harga koefisien determinasi efikasi diri (X_3) tersebut menunjukkan bahwa variabel efikasi diri mempunyai kontribusi pengaruh terhadap intensi berwirausaha sebesar 72,2% sedangkan 27,8% ditentukan oleh variabel lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri (X_3) memberikan pengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa (Y).

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh efikasi diri (X_3) terhadap intensi berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,705; nilai t_{tabel} dengan $dk = (n-2 = 62)$ pada taraf signifikansi 5% adalah 2,000. Berdasarkan hasil tersebut, maka

nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($12,705 > 2,000$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih”.

- d. Pengaruh kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha

Uji hipotesis keempat dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 24. Ringkasan Analisis Regresi Ganda X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Variabel	$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	Harga F		Koef.	Konst.
			Hitung	Tabel		
X_1	0,886	0,785	72,875	2,76	0,227	10,467
X_2					0,267	
X_3					0,370	

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 0,227 X_1 + 0,267 X_2 + 0,370 X_3 + 10,467$. Harga koefisien kreativitas (X_1) adalah 0,227. Hal tersebut berarti bahwa apabila kreativitas (X_1) mengalami kenaikan satu poin, maka intensi berwirausaha siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,227; dengan asumsi peran orangtua (X_2) dan efikasi diri (X_3) tetap. Apabila harga koefisien peran orangtua (X_2) mengalami kenaikan satu poin, maka intensi berwirausaha siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,267; dengan asumsi kreativitas (X_1) dan efikasi diri (X_3) tetap. Dan apabila harga koefisien efikasi diri (X_3) mengalami kenaikan satu poin, maka intensi berwirausaha siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,370; dengan asumsi kreativitas (X_1) dan peran orangtua (X_2) tetap. Nilai konstanta sebesar 10,467.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil perhitungan menggunakan *SPSS versi 20.0 for windows*, menunjukkan harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,886 dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,785. Koefisien determinan $r^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,785 yang berarti 78,5% perubahan pada variabel intensi berwirausaha siswa kelas XII (Y) dipengaruhi secara bersama-sama oleh kreativitas (X_1), peran orangtua (X_2), dan efikasi diri (X_3), sedangkan 21,5%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Koefisien korelasi $r_{(1,2,3)}$ tersebut bernilai positif yang berarti kreativitas (X_1), peran orangtua (X_2), dan efikasi diri (X_3) memiliki hubungan yang searah dengan intensi berwirausaha siswa (Y), sehingga secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif bagi intensi berwirausaha siswa Kelas XII (Y). Jadi, apabila terdapat peningkatan kreativitas (X_1), peran orangtua (X_2), dan efikasi diri (X_3) secara bersama-sama, maka intensi berwirausaha siswa kelas XII (Y) juga akan meningkat.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel kreativitas (X_1), peran orangtua (X_2), dan efikasi diri (X_3) terhadap intensi berwirausaha siswa (Y). Pengaruh signifikan hipotesis penelitian IV dilakukan dengan uji F. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 72,875. Sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n = 64$ sebesar 2,76. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($72,875 > 2,76$) sehingga kreativitas (X_1), peran orangtua (X_2), dan efikasi diri (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII (Y).

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi ganda tiga prediktor di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha siswa”.

5. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif dan sumbangan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 25. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan Relatif %	Sumbangan Efektif %
X_1	23,85	18,72
X_2	18,85	14,65
X_3	57,49	45,13
Jumlah	100,00	78,5

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kreativitas memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 23,85%, peran orangtua memberikan sebesar 18,85% dan efikasi diri sebesar 57,49% terhadap intensi berwirausaha siswa. Sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap besarnya intensi berwirausaha adalah 18,72% untuk variabel kreativitas, 14,65 untuk variabel peran orangtua dan 45,13% untuk variabel efikasi diri. Variabel kreativitas, peran orangtua dan efikasi diri secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 78,5% sedangkan

sisanya yaitu 21,5% diberikan oleh variabel yang tidak diteliti. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas siswa, peran orangtua dan efikasi diri maka intensi berwirausaha siswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika kreativitas siswa, peran orangtua dan efikasi diri menurun maka intensi berwirausaha siswa juga akan menurun.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kreativitas peran orangtua dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pengasih. Berikut ini adalah pembahasan hasil data yang telah dianalisis:

1. Pengaruh kreativitas terhadap terhadap intensi berwirausaha siswa

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pengasih

Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,754 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas memiliki hubungan yang searah dengan intensi berwirausaha atau berpengaruh positif. Nilai t_{hitung} sebesar 9,045 lebih besar dibanding t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%, menunjukkan pengaruh yang signifikan ($9,045 > 2,000$). Nilai koefisien determinan $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,569 yang berarti bahwa kreativitas memberikan pengaruh sebesar 56,9% terhadap intensi berwirausaha,

sedangkan 43,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pengasih.

Besarnya sumbangan kreativitas terhadap intensi berwirausaha diperoleh dari hasil analisis regresi sederhana dengan sumbangan efektif sebesar 18,72%. Semakin tinggi kreativitas akan semakin tinggi pula intensi berwirausaha, dan sebaliknya apabila kreativitas rendah maka intensi berwirausaha siswa akan semakin rendah. Kecenderungan variabel kreativitas siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pengasih berada pada kategori sedang.

Kreativitas berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Hasil analisis tersebut diperkuat dengan teori Hamidi *et al* (Zampetakis *et al*, 2011: 190) yang menyatakan bahwa “individu-individu yang kreatif semakin besar kemungkinannya untuk terlibat dalam kewirausahaan, oleh karena itu kreativitas telah diindikasikan sebagai pemicu intensi kewirausahaan.” Selain itu Muladi Wibowo (2011: 111) menyatakan bahwa “seorang wirausaha tidak dapat dipisahkan dari kreativitas. Kreativitas merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan, karena lingkungan cepat sekali berubah. Untuk dapat memberikan respon terhadap perubahan, seorang wirausaha harus kreatif”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha, apabila tingkat kreativitas tinggi maka intensi berwirausaha

siswa juga akan semakin tinggi, sebab sesuai dengan teori bahwa kewirausahaan sangat erat hubungannya dengan kreativitas, dimana wirausaha selalu dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan ide yang berguna untuk tetap bertahan dalam persaingan, dan menghasilkan sesuatu yang baru itulah yang disebut sebagai kreativitas.

Kajian teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kreativitas terhadap siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pengasih.

2. Pengaruh peran orangtua terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pengasih

Nilai koefisien korelasi $r_{(x2y)}$ sebesar 0,738 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa peran orangtua memiliki hubungan yang searah dengan intensi berwirausaha atau berpengaruh secara positif. Nilai t_{hitung} sebesar 8,600 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5% dengan $n=64$ menunjukkan pengaruh yang signifikan ($8,600 > 2,000$). Nilai koefisien determinan $r^2_{(x2y)}$ sebesar 0,544 menandakan bahwa peran orangtua memberikan pengaruh sebesar 54,4% terhadap intensi berwirausaha, sedangkan 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan peran orangtua terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK

Negeri 1 Pengasih. Kecenderungan variabel peran orangtua siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih berada pada kategori sedang.

Besarnya sumbangan peran orangtua terhadap intensi berwirausaha diperoleh dari hasil analisis regresi sederhana dengan sumbangan efektif sebesar 14,65%. Semakin tinggi peran orangtua akan semakin tinggi intensi berwirausaha siswa, dan sebaliknya apabila peran orangtua rendah maka intensi berwirausaha akan semakin rendah.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa peran orangtua berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih. Hasil penelitian diperkuat dengan pernyataan Buchari Alma (2013: 8) yang menguraikan bahwa seringkali terlihat ada pengaruh pekerjaan orangtua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri, cenderung anaknya jadi pengusaha, karena keadaan tersebut memberi inspirasi pada anak sejak kecil.

Kajian teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan peran orangtua terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih.

3. Pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Adminstrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pengasih

Nilai koefisien korelasi $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,850 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi memiliki hubungan yang searah dengan variabel intensi berwirausaha atau berpengaruh positif. Nilai t_{hitung} sebesar 12,705 lebih besar dibanding t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5% dengan $n=64$, menunjukkan pengaruh yang signifikan ($12,705 > 2,000$). Nilai koefisien determinan $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,722 yang berarti bahwa efikasi diri memberikan pengaruh sebesar 72,2% terhadap intensi berwirausaha, sedangkan 27,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Adminstrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pengasih.

Besarnya sumbangan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha diperoleh dari hasil analisis regresi sederhana dengan sumbangan efektif sebesar 45,13%. Semakin tinggi efikasi diri akan semakin tinggi pula intensi berwirausaha, dan sebaliknya apabila efikasi diri rendah maka intensi berwirausaha siswa akan semakin rendah. Kecenderungan variabel efikasi diri siswa Kompetensi Keahlian Adminstrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pengasih berada pada kategori sedang.

Efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Hasil analisis tersebut diperkuat dengan teori Betz dan Hacket dalam Nurul Indarti & Rokhima Rostiani (2008: 7) yang menyatakan bahwa “semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang pada kewirausahaan di masa-masa awal seseorang dalam berkarir (wirausaha), semakin kuat intensi kewirausahaan yang dimilikinya”. Selain itu Krueger, *et al* (Hamidi et al, 2008: 05) berpendapat apabila “ efikasi diri sangat mempengaruhi perilaku kewirausahaan dan persepsi kelayakan terhadap suatu tindakan, oleh karena itu efikasi diri dianggap penting untuk mendorong peningkatan intensi berwirausaha”

Kajian teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pengasih.

4. Pengaruh kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pengasih

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi $r_{(1,2,3)}$ sebesar 0,886. Pengaruh yang signifikan diketahui dari nilai F_{hitung} sebesar 72,875 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,76 pada taraf signifikansi 5% dan $N=64$. Besarnya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($72,875 > 2,76$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien

determinan $r^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,785 yang artinya pengaruh kreativitas, peran orangtua dan efikasi diri memberikan pengaruh sebesar 78,5% terhadap intensi berwirausaha, sedangkan 21,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pengasih.

Besarnya sumbangan kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha siswa diperoleh dari hasil analisis regresi ganda dengan sumbangan efektif sebesar 78,5% sedangkan selebihnya berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri maka intensi berwirausaha siswa juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri rendah maka intensi berwirausaha siswa akan semakin rendah pula.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan TPB (*Theory of Planned Behaviour*) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa intensi ditentukan oleh tiga determinan yaitu sikap terhadap sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku. Dalam Penelitian ini, Kreativitas merupakan determinan sikap terhadap perilaku, peran

orangtua menjadi determinan dari norma subyektif dan kontrol perilaku memiliki arti yang sama dengan efikasi diri.

Teori tersebut memperkuat hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Keempat hipotesis terbukti dan dapat diterima sehingga memberikan informasi bahwa kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih. Oleh karena itu, pihak orangtua dan sekolah terutama guru kewirausahaan hendaknya bekerjasama untuk memperhatikan siswa khususnya dalam usaha meningkatkan kreativitas dan efikasi diri siswa dengan mendorong dan mendukung intensi berwirausaha siswa

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha, sementara penelitian ini hanya meneliti tiga variabel saja yaitu kreativitas, peran orangtua dan efikasi diri. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Intensi berwirausaha terdiri dari beberapa model, tetapi penelitian ini hanya menggunakan *theory of planned behavior* yang dikembangkan oleh Azjen.
3. Populasi penelitian diambil dari satu sekolah saja sehingga generalisasi penelitian hanya berlaku pada sekolah SMK N 1 Pengasih saja.
4. Instrumen penelitian dalam bentuk angket, sehingga memiliki kelemahan tidak dapat mengontrol satu per satu apakah responden mengisi sesuai dengan keadaan sebenarnya atau tidak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan dan pembahasan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{(x1y)}$ sebesar 0,754 dan $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,569; harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% yaitu $9,045 > 2,000$ dengan $n = 64$.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan peran orangtua terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{(x2y)}$ sebesar 0,738 dan $r^2_{(x2y)}$ sebesar 0,544; harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% yaitu $8,600 > 2,000$ dengan $n = 64$.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{(x3y)}$ sebesar 0,850 dan $r^2_{(x3y)}$ sebesar 0,722; harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% yaitu $12,705 > 2,000$ dengan $n = 64$.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kreativitas, peran orangtua dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2013/2014.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{(1,2,3)}$ sebesar 0,886 dan $r^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,785 harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% yaitu $72,875 > 2,76$ dengan $n = 64$.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan variabel kreativitas siswa berada pada kategori cukup. Berdasarkan hal tersebut untuk dapat meningkatkan kreativitas siswa maka sekolah terutama guru kewirausahaan hendaknya dapat menerapkan strategi mengajar yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan cara: (1) pemberian penilaian tidak hanya oleh guru tetapi juga melibatkan siswa, (2) pemberian hadiah sebaiknya yang *intangible*, dan yang berkaitan dengan kegiatan yang sedang dilakukan (3) memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih topik atau kegiatan belajar sampai batas tertentu (setelah yang minimal dipersyaratkan tercapai). Sedangkan orangtua dapat berperan meningkatkan kreativitas anak dengan menjadi orangtua yang demokratis.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan variabel peran orangtua berada pada kategori sedang. Hal tersebut dapat memberikan petunjuk bagi orangtua bahwa peran orangtua merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan intensi berwirausaha siswa. Oleh karena itu orangtua hendaknya terlibat aktif dalam meningkatkan intensi berwirausaha siswa dengan cara : (1) Mendorong anak memanfaatkan segala sesuatu, (2) Mengajarkan pentingnya proses daripada hasil (3) Merangsang sikap tidak

takut gagal dan berani mengambil resiko (4) Melatih anak berpikir kreatif
(5) Menanamkan pentingnya produktivitas.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan variabel efikasi diri berada pada kategori sedang. Hal tersebut dapat memberikan petunjuk bagi guru, sekolah dan orang tua bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan intensi berwirausaha siswa. Efikasi diri berwirausaha dapat dipengaruhi oleh kemampuan mengelola usaha, kepemimpinan sumber daya manusia, kematangan mental dalam usaha, dan kemampuan memulai usaha sehingga untuk meningkatkan efikasi diri siswa, sekolah, guru, dan orangtua perlu bekerjasama memberikan pengetahuan, arahan, dan ketrampilan tersebut bagi siswa.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas, peran orangtua dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai suatu acuan bagi sekolah maupun guru kewirausahaan dalam meningkatkan intensi berwirausaha siswa melalui peningkatan efikasi diri dan kreativitas siswa juga bagi orangtua siswa untuk meningkatkan peran mereka

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya aktif mencari pengetahuan dan ketrampilan mengenai kewirausahaan dengan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kewirausahaan seperti bank sampah & PIK-R, juga rajin mencari informasi seputar kewirusahaan melalui berbagai sumber seperti buku dan internet.
- b. Siswa hendaknya memiliki inisiatif dan kepercayaan diri mengenai ide yang dimilikinya sehingga berani mewujudkan secara nyata

2. Bagi Orangtua

- a. Orangtua hendaknya mendukung anak yang ingin bekerja sebagai wirausaha
- b. Orangtua hendaknya memberikan motivasi dan arahan kepada anaknya melalui komunikasi aktif dengan memberikan gambaran dan peluang maupun keuntungan menjadi wirausaha sehingga anak memiliki keinginan, semangat, dan bekal pengetahuan untuk menjadi seorang wirausaha

3. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah terutama guru kewirausahaan hendaknya mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam praktik kewirausahaan melalui unit produksi dan ekstrakurikuler serta fasilitas yang sudah disediakan sekolah untuk

dimanfaatkan dengan maksimal sebagai wujud aplikasi teori yang didapat di kelas

- b. Pihak sekolah hendaknya memberi bekal pengetahuan mengenai persiapan kewirausahaan dengan cara: mengundang narasumber seorang pengusaha ke sekolah, mengadakan bazar yang dapat diikuti oleh setiap siswa yang berminat, memberikan pelatihan kewirausahaan yang sesuai dengan perkembangan teknologi seperti technopreneur, sedangkan guru kewirausahaan dapat memberikan tugas-tugas di lapangan (wawancara kepada pengusaha sukses), memberikan tugas mandiri (membuat rencana usaha), dan memberikan praktik ketrampilan kepada siswa,

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri dapat berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa sebesar 78,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensi berwirausaha masih dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 21,5%. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain diluar variabel penelitian yang ada untuk mengungkapkan faktor-faktor lain (variabel lain) yang berpengaruh terhadap besarnya intensi berwirausaha siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. (1991). "The Theory of Planned Behavior: Organizational Behavior and Human Decision Process 50". *Journal of Psychology*., pg. 179-211
- Akmaliah, Zaidatol & Hisyamuddin.(2009). "Choice of Self-Employment Intentions Among Secondary School Student". *The Journal Of International Social Research*. Vol 2/9. Pg.540-549
- Arum Kartika Sari. (2012). "Pengaruh Peran Orangtua, Guru, dan *Self-Efficacy's* terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video XII." *Skripsi*. Tidak Diterbitkan
- Asroful Anam. (2012). "Pengaruh Kreativitas, Guru, dan Prestasi Praktik Industri Kewirausahaan terhadap Minat Siswa Kelas XII Elektronika Industri di SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2011/1012." *Skripsi*. Tidak Diterbitkan
- Ating Tedjasutisna. (2007). *Kewirausahaan SMK*. Bandung: Armico
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta
- Caecilia Vemmy S. (2012). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Otomotif di Kabupaten Tabalog-Kalimantan Selatan." *Tesis*. Tidak diterbitkan. PPS UNY
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. (Alih Bahasa: Dr. Kartini Kartono). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Davis, Gary A.(2012). *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*. Jakarta: PT indeks
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY.(2012).*Perencanaan Tenaga Kerja Provinsi DIY Tahun 2012-2016*.ISBN:978-602-7536.Yogyakarta
- Disnaker DIY. (2012). Ribuan Penganggur Kebanyakan Lulusan SMK. Diambil di <http://www.harianjogja.com/baca/2012/10/08/disnaker-diy-ribuan-penganggur-kebanyakan-lulusan-smk-337012>. pada tanggal 3 Februari 2014
- Feist, Jess & Feist, Gregory J. (2010). *Teori Kepribadian: edisi 7* (Alih Bahasa: Smita Prahita Sjahputri). Jakarta:Salemba Humanika

- Gelderen et.al.(2008). "Explaining Entrepreneurial Intentions by Means of the Theory of Planned Behavior". *Journal of Career Development International*. 13(VI). Pg. 538-559
- Hamidi, D.Y., Wennberg K., & Berglund H. (2008). "Creativity in Entrepreneurship Education". *Paper of Business Administration*. No.4. Pg.1-26
- Hendro . (2011). *Dasar-Dasar kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- Harre, Rom & Lamb, Roger. (1996). *Ensiklopedi Psikologi* (Alih Bahasa: Danuyasa Asihwardji). Jakarta: Penerbit Arcan (Buku asli terbitan 1986 oleh Basil Blackwell Ltd)
- Hisrich, Peters, & Shepherd. (2008). *Entrepreneurship 7th Edition*. New York: McGraw-Hill
- Jamal Ma'amur Asmani. (2011). *Sekolah Entrepreneur*. Jogjakarta: Harmoni
- Joko Sudrajad. (2011). Kematangan Mental. Diakses di <http://joko-sudrajad.blogspot.com/2011/11/kematangan-mental.html> tanggal 28 Maret 2014 pukul 10.55 wib
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan. edisi revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Katz & Green. (2009). *Entrepreneurial Small Business Second Edition*. New York: McGraw-Hill
- Kuehn, Kermit W. (2008). "Entrepreneurial Intentions Research: Implications for Entrepreneurship Education". *Journal of Entrepreneurship Education*. Vol.11. Pg. 87-98
- Lambing, P.A. & Kuehl, C.R. (2000). *Entrepreneurship 2nd ed*. New Jersey: Prentice-Hall,inc
- Manda Andika & Iskandar Madjid. (2012). "Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala". *Paper of Improving Perfomance by Enviroment*. Pg.190-19
- Muhammad Arif Iksanudin. (2012). "Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta." *Skripsi*. Tidak Diterbitkan
- Muladi Wibowo.(2011). "Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat wirausa SMK". *Ekplanasi*.6(II). Hlmn.109-122

Nurul Indarti & Rokhima Rostiani. (2008). “Studi Perbandingan antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia”. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*.23(IV). Hlmn.1-26

Purwa Atmaja Prawira. (2014). *Psikologi Kepribadian dengan perspektif baru*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Rambat Lupiyoadi. 2007. *Entrepreneurship from Mindset to Strategy*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI

Rhenald Kasali, dkk .(2010). *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata 1*. Jakarta: Hikmah

Ririn Agustia. (2013). Pengangguran Naik Jadi 739 Juta Orang. Diambil dari <http://www.tempo.co/read/news/2013/11/06/090527565/Pengangguran-Naik-Jadi-739-Juta-Orang> pada tanggal 7 Desember 2013, pukul 11.05 wib.

Schultz, Duane P & Schultz, Sydney E. (2013). *Theories of Personality*. USA: Cengage Learning

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Suryana. (2006). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses (edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat

Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi

Tony Wijaya (2007). “Hubungan *advertis intelligence* dengan intensi berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.” 9(II). Hlmn 117-127

Tony Wijaya dan Santi Budiman. (2013). “The Testing of Entrepreneur Intention Model of SMK Student in Region Yogyakarta”. *Journal of Global Entrepreneurship*. 4(I). Hlmn.1-16

Utami Munandar. (1985). *Mengembangkan Bakat dan Keativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia

- Utami Munandar. (1999). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Utami Munandar. (2002). *Kreativitas & keberbakatan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*. Jakarta: PT Indeks
- Zakarija Achmat. (2010). “*Theory of Planned Behavior*, masihkah relevan?”. Diambil dari <http://zakarija.staff.umm.ac.id> pada tanggal 5 Februari 2014 pukul 18.35 wib
- Zampetakis, L. A. et.al. (2011). “Creativity and Entrepreneurial Intention in Young People: Empirical Insights from business School Students”. *Journal of Entrepreneurship and Innovation*. 12 (3), 189-199

LAMPIRAN

A decorative scroll graphic with a light gray background and a black border. The scroll is unrolled, showing the title and list. The top right corner of the scroll is curled up, and the bottom left corner is also curled up.

LAMPIRAN 1

Uji Coba Instrumen Penelitian

- 1. Angket Uji Coba Instrumen**
- 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen**
- 3. Uji Validitas Instrumen**
- 4. Uji Reliabilitas Instrumen**

Yogyakarta, 9 April 2014

SURAT PENGANTAR

Lampiran : 5 Lembar

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Kepada

Siswa-siswi kelas XII Administrasi Perkantoran

SMK Negeri 7 Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi angket penelitian sebagai uji coba instrumen dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan judul ***“Pengaruh Kreativitas, Peran Orang Tua, dan Efikasi diri terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pengasih”***.

Angket tersebut dimaksud untuk mengumpulkan data tentang pengaruh kreativitas, peran orang tua, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Oleh karena itu saya berharap Saudara bersedia mengisi jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor Saudara.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Yustina Evi Etriyani

ANGKET PENELITIAN P.ADP UNY 2014

PENGARUH KREATIVITAS, PERAN ORANG TUA, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PENGASIH

Nama :
Umur :
Kelas :
Tanggal Pengisian :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berikut ini terdapat beberapa nomor butir soal mengenai berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari, Saudara diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan diri Saudara.
2. Berilah jawaban sesuai dengan perasaan dan sikap Saudara, serta sesuai dengan pendapat diri Saudara sendiri, sehingga tidak ada jawaban yang salah, semuanya adalah benar
3. Saudara diharapkan menyatakan sikap terhadap sejumlah pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban, dengan cara memberikan tanda (√) pada lembar jawaban yang tersedia. Skala Jawaban:

STS = Sangat Tidak Sesuai	TS = Tidak Sesuai
S = Sesuai	SS = Sangat Sesuai
4. Usahakan agar semua nomor terjawab dan tidak ada yang terlewat.
5. Kerahasiaan jawaban Saudara akan kami jaga sepenuhnya
6. Terima kasih atas partisipasi dan peran serta Saudara.

Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	Skor Untuk Alternatif Jawaban			
Kreativitas		STS	TS	S	SS
1	Dalam benak saya, sering kali muncul imajinasi atau angan-angan untuk menghasilkan suatu gagasan atau ide-ide baru				
2	Saya mampu memikirkan banyak ide dalam waktu singkat				
3	Saya mampu menyampaikan saran/pendapat kepada orang lain dengan lancar				
4	Saya seringkali memiliki ide yang berbeda dengan orang lain				
5	Saya memiliki berbagai strategi dalam menghadapi setiap permasalahan				
6	Saya mampu menciptakan produk yang berbeda dengan yang lain				
7	Saya memiliki kemampuan untuk menuangkan ide saya dengan cara saya sendiri				
8	Saya memiliki keinginan untuk menciptakan produk baru yang berguna bagi banyak orang				
9	Saya memiliki ide atau gagasan yang dapat saya tuangkan dalam sebuah karya nyata				
10	Saya dapat menuangkan ide saya dengan rinci/detail				
11	Saya suka melakukan banyak uji coba untuk mendapatkan yang saya inginkan				
12	Saya dapat meningkatkan nilai jual suatu barang dengan memodifikasinya				
13	Saya dapat mengubah sampah menjadi barang yang berguna				
14	Saya memperhitungkan kembali ide-ide atau gagasan-				

	gagasan sebelum saya kemukakan				
15	Saya seringkali melakukan evaluasi terhadap setiap keputusan ide/produk yang telah saya buat				
Peran Orang Tua		STS	TS	S	SS
16	Orang tua selalu berusaha meluangkan waktu untuk berbincang-bincang mengenai pekerjaan yang ingin saya lakukan dimasa mendatang				
17	Orang tua saya membimbing dan melatih ketrampilan untuk masa depan saya				
18	Orang tua selalu mendengarkan keluhan saya				
19	Sejak kecil, orang tua selalu memberikan saran dan kritik positif terhadap setiap pekerjaan yang saya hasilkan				
20	Orang tua memberikan kebebasan bagi saya untuk memilih pekerjaan yang nantinya akan saya tekuni				
21	Orang tua sangat mendukung jika saya bekerja sebagai wirausaha				
22	Pengalaman pekerjaan orang tua, memberikan motivasi kepada saya untuk berwirausaha				
23	Keluarga saya sangat memperhatikan perkembangan dan pembentukan jiwa anak-anaknya untuk berwirausaha				
Efikasi Diri		STS	TS	S	SS
24	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk berwirausaha				
25	Saya memiliki ketrampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha				
26	Saya memiliki jiwa seorang wirausaha				

27	Saya yakin bahwa usaha yang akan saya lakukan akan sukses				
28	Saya memiliki kemampuan untuk membuat orang lain percaya pada saya				
29	Saya memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain agar mengikuti arahan saya dengan sukarela				
30	Saya dapat menginspirasi/menyemangati orang lain				
31	Saya melakukan segala sesuatu dengan tujuan yang jelas, tidak sekedar ikut-ikutan				
32	Saya bersedia menerima kritik dan saran demi peningkatan usaha saya				
33	Saya terkadang membutuhkan bantuan orang lain dalam usaha saya tetapi bukan berarti saya akan bergantung pada orang lain				
34	Saya berani menghadapi resiko dan tantangan dalam memulai suatu usaha				
35	Saya memiliki kemampuan bersosialisasi (mudah bergaul) dengan baik				
36	Saya memiliki kemampuan membangun jaringan yang dapat saya gunakan untuk membantu saya membangun usaha				
37	Saya memiliki akses informasi yang mudah apabila saya ingin membangun usaha				
Intensi Berwirausaha		STS	TS	S	SS
38	Tujuan akhir karir saya adalah berwirausaha				
39	Saya sangat tertarik untuk berwirausaha daripada bekerja pada sebuah perusahaan atau instansi				
40	Setelah lulus saya akan berwirausaha				
41	Saya senang bila dapat menerapkan ketrampilan yang				

	saya miliki dengan berwirausaha				
42	Saya lebih memilih menjadi bos bagi diri saya sendiri daripada menjadi anak buah pada sebuah perusahaan				
43	Berwirausaha merupakan solusi yang terbaik bagi saya disaat pekerjaan sangat sulit didapat				
44	Berwirausaha membuat hidup saya lebih aman, nyaman, tentram, dan menyenangkan				
45	Saya telah mempunyai rencana bisnis yang akan saya lakukan dimasa mendatang				
46	Saya memiliki strategi yang perlu dilakukan untuk memulai bisnis				
47	Saya sudah memahami apa saya yang perlu saya persiapkan untuk membangun usaha				
48	Saya mempunyai target untuk berwirausaha di masa mendatang				
49	Saya akan memulai usaha saya sesegera mungkin				
50	Saya telah mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan usaha yang akan saya lakukan mulai saat ini				

2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

a. Kreativitas

Responden	Butir Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	39
2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	42
3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	48
4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	38
5	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	2	3	2	4	3	45
6	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	41
7	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	41
8	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	38
9	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	47
10	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	51
11	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	47
13	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	50
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
15	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42
16	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	48
17	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	47
18	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	36
19	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	43
20	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	38
21	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	43
22	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	38
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	42
24	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	37
25	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	37
26	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	47
27	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	49
28	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	50
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	40
30	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	51

b. Peran Orangtua

Responden	Butir Pernyataan								Total
	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	4	3	4	4	2	3	4	27
2	2	2	4	2	4	2	2	2	20
3	3	3	3	3	4	3	2	2	23
4	3	3	3	3	3	3	3	2	23
5	3	3	2	4	4	4	3	3	26
6	2	3	2	2	2	2	2	2	17
7	2	3	2	2	2	2	2	2	17
8	4	3	3	4	3	4	3	3	27
9	4	4	2	4	4	4	4	4	30
10	4	4	2	4	4	4	4	4	30
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	4	4	3	4	4	4	4	4	31
13	4	4	3	3	3	3	4	3	27
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	4	4	2	4	4	3	3	3	27
16	2	3	3	3	3	4	4	3	25
17	1	1	1	1	1	1	1	1	8
18	3	2	3	3	3	3	2	3	22
19	4	3	3	4	4	2	4	4	28
20	3	2	3	3	3	3	2	3	22
21	3	3	3	3	3	3	3	2	23
22	4	3	2	3	4	4	3	2	25
23	2	3	2	3	3	3	3	3	22
24	2	2	3	3	3	3	3	3	22
25	4	3	3	4	4	4	2	2	26
26	2	4	3	3	2	4	2	2	22
27	4	3	4	4	3	3	3	2	26
28	4	4	2	4	4	4	4	4	30
29	3	2	3	3	3	2	2	2	20
30	1	1	1	1	1	2	1	1	9

c. Efikasi Diri

Responden	Butir Pernyataan															Total
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
1	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	43	
2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	44	
3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	41	
4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	34	
5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	44	
6	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	34	
7	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	34	
8	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	40	
9	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	41	
10	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53	
11	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	
12	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	51	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	44	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
15	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	40	
16	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	42	
17	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
18	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	36	
19	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	50	
20	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	
21	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	36	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	47	
23	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	34	
24	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39	
25	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51	
26	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	46	
27	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	
28	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	2	43	
29	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39	
30	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	45	

d. Intensi Berwirausaha

Responden	Butir Pernyataan													Total
	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	1	1	1	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	37
3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	32
4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	39
5	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	38
6	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	27
7	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	27
8	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	36
9	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
11	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	42
12	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	44
13	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	41
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
15	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	48
17	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	47
18	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	31
19	2	2	2	2	4	2	2	4	4	3	2	3	4	36
20	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	33
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	36
22	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	42
23	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	32
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
25	1	1	1	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	29
26	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	47
27	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
28	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	48
29	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	33
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	47

3. Uji Validitas Instrumen

a. Kreativitas

	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item No 1	-.089	.361	Tidak Valid	.750
Item No 2	.606	.361	Valid	.757
Item No 3	.482	.361	Valid	.763
Item No 4	.418	.361	Valid	.774
Item No 5	.286	.361	Tidak Valid	.782
Item No 6	.161	.361	Tidak Valid	.790
Item No 7	-.042	.361	Tidak Valid	.744
Item No 8	.611	.361	Valid	.755
Item No 9	.519	.361	Valid	.763
Item No 10	.424	.361	Valid	.765
Item No 11	.397	.361	Valid	.749
Item No 12	.560	.361	Valid	.760
Item No 13	.451	.361	Valid	.753
Item No 14	.531	.361	Valid	.767
Item No 15	.383	.361	Valid	.808

b. Peran Orangtua

	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item No 16	.805	.361	Valid	.891
Item No 17	.739	.361	Valid	.898
Item No 18	.287	.361	Tidak Valid	.930
Item No 19	.911	.361	Valid	.882
Item No 20	.788	.361	Valid	.893
Item No 21	.617	.361	Valid	.908
Item No 22	.797	.361	Valid	.892
Item No 23	.737	.361	Valid	.898

c. Efikasi Diri

	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item No 24	.567	.361	Valid	.858
Item No 25	.518	.361	Valid	.860
Item No 26	.641	.361	Valid	.854
Item No 27	.562	.361	Valid	.858
Item No\28	-.097	.361	Tidak Valid	.891
Item No 29	.460	.361	Valid	.863
Item No 30	.520	.361	Valid	.860
Item No 31	.513	.361	Valid	.860
Item No 32	.707	.361	Valid	.853
Item No 33	.556	.361	Valid	.858
Item No 34	.589	.361	Valid	.857
Item No 35	.520	.361	Valid	.860
Item No 36	.711	.361	Valid	.849
Item No 37	.707	.361	Valid	.849

d. Intensi Berwirausaha

	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item No 38	.721	.361	Valid	.920
Item No 39	.725	.361	Valid	.920
Item No 40	.553	.361	Valid	.926
Item No 41	.787	.361	Valid	.917
Item No 42	.550	.361	Valid	.925
Item No 43	.722	.361	Valid	.920
Item No 44	.717	.361	Valid	.920
Item No 45	.701	.361	Valid	.920
Item No 46	.690	.361	Valid	.921
Item No 47	.553	.361	Valid	.925
Item No 48	.750	.361	Valid	.919
Item No 49	.761	.361	Valid	.918
Item No 50	.614	.361	Valid	.924

4. Uji Reliabilitas

a. Kreativitas

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	11

b. Peran Orangtua

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	7

c. Efikasi Diri

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	13

d. Intensi Berwirausaha

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	13

A decorative scroll graphic with a light gray background and a black border. The scroll is partially unrolled, with the top and bottom edges showing a darker gray shadow. The text is centered on the scroll.

LAMPIRAN 2

Angket Penelitian

Yogyakarta, 29 April 2014

SURAT PENGANTAR

Lampiran : 5 Lembar

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Kepada

Siswa-siswi kelas XI Administrasi Perkantoran

SMK Negeri 1 Pengasih

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan judul ***“Pengaruh Kreativitas, Peran Orang Tua, dan Efikasi diri terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pengasih”***.

Angket tersebut dimaksud untuk mengumpulkan data tentang pengaruh kreativitas, peran orang tua, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Oleh karena itu saya berharap Saudara bersedia mengisi jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor Saudara.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Yustina Evi Etriyani

ANGKET PENELITIAN P.ADP UNY 2014

PENGARUH KREATIVITAS, PERAN ORANG TUA, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PENGASIH

Nama :
Umur :
Kelas :
Tanggal Pengisian :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berikut ini terdapat beberapa nomor butir soal mengenai berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari, Saudara diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan diri Saudara.
2. Berilah jawaban sesuai dengan perasaan dan sikap Saudara, serta sesuai dengan pendapat diri Saudara sendiri, sehingga tidak ada jawaban yang salah, semuanya adalah benar
3. Saudara diharapkan menyatakan sikap terhadap sejumlah pernyataan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban, dengan cara memberikan tanda (√) pada lembar jawaban yang tersedia. Skala Jawaban:

STS = Sangat Tidak Sesuai	TS = Tidak Sesuai
S = Sesuai	SS = Sangat Sesuai
4. Usahakan agar semua nomor terjawab dan tidak ada yang terlewat.
5. Kerahasiaan jawaban Saudara akan kami jaga sepenuhnya
6. Terima kasih atas partisipasi dan peran serta Saudara.

Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	Skor Untuk Alternatif Jawaban			
Kreativitas		STS	TS	S	SS
1	Saya mampu memikirkan banyak ide dalam waktu singkat				
2	Saya mampu menyampaikan saran/pendapat kepada orang lain dengan lancar				
3	Saya seringkali memiliki ide yang berbeda dengan orang lain				
4	Saya memiliki keinginan untuk menciptakan produk baru yang berguna bagi banyak orang				
5	Saya memiliki ide atau gagasan yang dapat saya tuangkan dalam sebuah karya nyata				
6	Saya dapat menuangkan ide saya dengan rinci/detail				
7	Saya suka melakukan banyak uji coba untuk mendapatkan yang saya inginkan				
8	Saya dapat meningkatkan nilai jual suatu barang dengan memodifikasinya				
9	Saya dapat mengubah sampah menjadi barang yang berguna				
10	Saya memperhitungkan kembali ide-ide atau gagasan-gagasan sebelum saya kemukakan				
11	Saya seringkali melakukan evaluasi terhadap setiap keputusan ide/produk yang telah saya buat				
Peran Orang Tua		STS	TS	S	SS
12	Orang tua selalu berusaha meluangkan waktu untuk berbincang-bincang mengenai pekerjaan yang ingin saya lakukan dimasa mendatang				

13	Orang tua saya membimbing dan melatih ketrampilan untuk masa depan saya				
14	Sejak kecil, orang tua selalu memberikan saran dan kritik positif terhadap setiap pekerjaan yang saya hasilkan				
15	Orang tua memberikan kebebasan bagi saya untuk memilih pekerjaan yang nantinya akan saya tekuni				
16	Orang tua sangat mendukung jika saya bekerja sebagai wirausaha				
17	Pengalaman pekerjaan orang tua, memberikan motivasi kepada saya untuk berwirausaha				
18	Keluarga saya sangat memperhatikan perkembangan dan pembentukan jiwa anak-anaknya untuk berwirausaha				
Efikasi Diri		STS	TS	S	SS
19	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk berwirausaha				
20	Saya memiliki ketrampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha				
21	Saya memiliki jiwa seorang wirausaha				
22	Saya yakin bahwa usaha yang akan saya lakukan akan sukses				
23	Saya memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain agar mengikuti arahan saya dengan sukarela				
24	Saya dapat menginspirasi/menyemangati orang lain				
25	Saya melakukan segala sesuatu dengan tujuan yang jelas, tidak sekedar ikut-ikutan				
26	Saya bersedia menerima kritik dan saran demi peningkatan usaha saya				

27	Saya terkadang membutuhkan bantuan orang lain dalam usaha saya tetapi bukan berarti saya akan bergantung pada orang lain				
28	Saya berani menghadapi resiko dan tantangan dalam memulai suatu usaha				
29	Saya memiliki kemampuan bersosialisasi (mudah bergaul) dengan baik				
30	Saya memiliki kemampuan membangun jaringan yang dapat saya gunakan untuk membantu saya membangun usaha				
31	Saya memiliki akses informasi yang mudah apabila saya ingin membangun usaha				
Intensi Berwirausaha		STS	TS	S	SS
32	Tujuan akhir karir saya adalah berwirausaha				
33	Saya sangat tertarik untuk berwirausaha daripada bekerja pada sebuah perusahaan atau instansi				
34	Setelah lulus saya akan berwirausaha				
35	Saya senang bila dapat menerapkan ketrampilan yang saya miliki dengan berwirausaha				
36	Saya lebih memilih menjadi bos bagi diri saya sendiri daripada menjadi anak buah pada sebuah perusahaan				
37	Berwirausaha merupakan solusi yang terbaik bagi saya disaat pekerjaan sangat sulit didapat				
38	Berwirausaha membuat hidup saya lebih aman, nyaman, tentram, dan menyenangkan				
39	Saya telah mempunyai rencana bisnis yang akan saya lakukan dimasa mendatang				
40	Saya memiliki strategi yang perlu dilakukan untuk memulai bisnis				

41	Saya sudah memahami apa saya yang perlu saya persiapkan untuk membangun usaha				
42	Saya mempunyai target untuk berwirausaha di masa mendatang				
43	Saya akan memulai usaha saya sesegera mungkin				
44	Saya telah mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan usaha yang akan saya lakukan mulai saat ini				

LAMPIRAN 3

Rekapitulasi Penyebaran Angket Penelitian

- 1. Data Hasil Penyebaran Angket Penelitian**
- 2. Tebulasi Data Pokok**

1. Data Hasil Penyebaran Angket Penelitian

a. Kreativitas

Respon- den	Butir Pernyataan											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	28
2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	37
5	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27
6	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	39
7	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	35
8	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	39
9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	33
10	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	34
11	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	27
12	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	27
13	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	34
14	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	28
15	1	3	3	4	3	1	1	1	2	2	2	23
16	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	22
17	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	36
18	3	3	4	2	2	4	4	1	2	4	4	33
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	33
20	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	31
21	2	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	28
22	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	28
23	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34
24	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	32
25	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	31
26	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	33
27	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	25
28	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	32
29	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	29
30	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	28
31	1	1	3	4	3	1	1	1	1	3	3	22
32	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	29
33	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
34	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	21
35	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	28
36	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2	19
37	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	20
38	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	1	22
39	2	2	3	4	2	1	2	3	3	4	4	30
40	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	19
41	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	21
42	2	2	2	2	3	1	2	1	1	3	3	22
43	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	34

44	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	24
45	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	36
46	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	34
47	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	25
48	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	39
49	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	21
50	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
51	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	2	33
52	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	27
53	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	22
54	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	29
55	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	23
56	2	1	3	1	2	2	2	1	3	2	2	21
57	2	1	3	2	3	1	1	3	3	3	3	25
58	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	29
59	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	29
60	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	29
61	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	30
62	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	34
63	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	27
64	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	26
Total	158	163	191	191	163	150	159	139	166	190	177	1847

b. Peran Orangtua

Responden	Butir Pernyataan							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	3	4	4	3	3	3	24
2	3	3	3	3	3	3	3	21
3	1	3	3	1	3	3	3	17
4	4	3	4	4	4	4	3	26
5	3	3	3	3	2	2	3	19
6	4	4	4	4	3	4	4	27
7	3	4	3	4	4	4	4	26
8	3	4	3	4	4	1	4	23
9	4	4	4	4	3	2	4	25
10	3	2	3	3	3	3	3	20
11	3	3	3	3	2	2	1	17
12	2	3	3	3	2	1	2	16
13	4	3	4	4	4	4	4	27
14	3	2	3	3	3	3	3	20
15	3	3	3	3	1	2	2	17
16	3	2	3	3	2	2	2	17
17	4	3	4	4	3	2	3	23
18	3	3	4	3	4	4	3	24
19	4	4	3	4	3	4	3	25
20	3	2	3	3	3	3	2	19
21	4	3	4	4	3	3	4	25
22	3	3	3	3	2	1	2	17
23	2	1	3	3	3	2	2	16
24	3	3	3	3	1	2	3	18
25	2	3	3	3	2	2	3	18
26	3	3	3	3	3	1	3	19
27	2	2	2	3	3	2	2	16
28	4	3	3	4	2	2	2	20
29	2	3	4	4	4	4	4	25
30	3	3	3	3	2	3	3	20
31	3	2	3	3	3	3	3	20
32	2	3	4	4	4	4	4	25
33	3	3	3	3	2	2	2	18
34	3	3	3	3	3	1	1	17
35	4	3	4	3	3	3	3	23
36	2	2	3	3	2	1	3	16
37	3	1	2	2	2	1	3	14
38	2	2	3	2	2	2	2	15
39	4	3	4	4	3	3	3	24
40	1	1	3	3	3	1	3	15
41	2	1	3	3	3	3	3	18

42	2	1	3	3	3	3	2	17
43	4	4	4	4	3	3	3	25
44	3	3	3	3	3	2	3	20
45	3	4	4	4	3	3	3	24
46	4	4	4	3	3	3	3	24
47	4	3	3	3	2	4	3	22
48	3	3	4	4	3	4	4	25
49	3	3	3	3	3	3	3	21
50	3	3	2	3	3	3	2	19
51	4	4	4	3	4	4	4	27
52	2	2	3	3	3	3	3	19
53	2	2	3	3	2	2	2	16
54	3	3	3	2	3	3	3	20
55	3	3	3	3	2	2	3	19
56	2	2	2	2	2	2	2	14
57	4	3	3	3	2	2	3	20
58	1	2	2	3	2	2	3	15
59	3	3	3	3	2	3	3	20
60	3	3	3	2	3	2	2	18
61	3	3	3	3	2	3	2	19
62	3	3	4	3	3	2	2	20
63	3	3	3	4	3	2	2	20
64	3	3	2	3	3	2	3	19
Total	189	179	204	203	176	164	180	1295

c. Efikasi Diri

Respo nden	Butir Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	43
5	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	25
6	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	42
7	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	43
8	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	45
9	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	44
10	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
11	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	37
12	1	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	1	2	25
13	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	41
14	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	41
15	1	1	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	24
16	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	25
17	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
18	3	1	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	40
19	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	41
20	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	33
21	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	39
22	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	24
23	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	32
24	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	24
25	3	1	1	1	1	3	2	3	3	2	3	1	1	25
26	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	36
27	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	29
28	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	36
29	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	41
30	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
31	1	1	1	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	24
32	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	40
33	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	37
34	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	23
35	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	37
36	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	22
37	2	2	2	1	1	1	3	3	3	1	1	1	2	23
38	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	31
39	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	38
40	2	2	2	3	2	2	2	4	4	3	4	2	3	35
41	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	32
42	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33

43	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	41
44	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	33
45	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	41
46	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	35
47	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
48	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	47
49	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	23
50	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	38
51	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	42
52	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	36
53	1	3	1	3	1	1	1	3	3	3	1	2	2	25
54	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	38
55	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	32
56	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	1	1	24
57	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
58	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
60	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	25
61	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	37
62	1	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	36
63	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	36
64	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	35
Total	148	149	144	181	159	176	183	202	206	184	174	154	161	2221

d. Intensi Berwirausaha

Respo nden	Butir Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	40
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	34
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	46
5	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	33
6	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	40
7	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	40
8	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	43
9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	40
10	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	39
11	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	38
12	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	33
13	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	42
14	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	38
15	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	32
16	2	1	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	28
17	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	45
18	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	43
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	41
20	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	35
21	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	1	40
22	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	31
23	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	32
24	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	30
25	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	30
26	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	32
27	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	32
28	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	38
30	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	33
31	1	2	1	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	32
32	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	36
33	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	36
34	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	29
35	3	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	36
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
38	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	30
39	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	36
40	2	1	1	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2	26
41	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	30
42	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	31

43	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	35
44	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	36
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	35
47	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	37
48	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	39
49	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	27
50	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	40
51	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	41
52	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	35
53	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	29
54	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
55	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	33
56	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	27
57	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	32
58	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
60	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	33
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
62	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	35
63	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	40
64	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	34
Total	170	171	153	186	214	198	190	169	169	155	173	158	151	2257

2. Tabulasi Data Pokok

Responden	Kreativitas	Peran Orangtua	Efikasi Diri	Intensi Berwirausaha
1	28	24	37	39
2	33	21	40	40
3	32	17	37	34
4	37	26	43	46
5	27	19	25	33
6	39	27	42	40
7	35	26	43	40
8	39	23	45	43
9	33	25	44	40
10	34	20	40	39
11	27	17	37	38
12	27	16	25	33
13	34	27	41	42
14	28	20	41	38
15	23	17	24	32
16	22	17	25	28
17	36	23	49	45
18	33	24	40	43
19	33	25	41	41
20	31	19	33	35
21	28	25	39	40
22	28	17	24	31
23	34	16	32	32
24	32	18	24	30
25	31	18	25	30
26	33	19	36	32
27	25	16	29	32
28	32	20	36	36
29	29	25	41	38
30	28	20	36	33
31	22	20	24	32
32	29	25	40	36
33	32	18	37	36
34	21	17	23	29
35	28	23	37	36
36	19	16	22	26
37	20	14	23	26

38	22	15	31	30
39	30	24	38	36
40	19	15	35	26
41	21	18	32	30
42	22	17	33	31
43	34	25	41	35
44	24	20	33	36
45	36	24	41	39
46	34	24	35	35
47	25	22	38	37
48	39	25	47	39
49	21	21	23	27
50	34	19	38	40
51	33	27	42	41
52	27	19	36	35
53	22	16	25	29
54	29	20	38	38
55	23	19	32	33
56	21	14	24	27
57	25	20	34	32
58	29	15	37	37
59	29	20	39	39
60	29	18	25	33
61	30	19	37	39
62	34	20	36	35
63	27	20	36	40
64	26	19	35	34
Jumlah	1847	1295	2221	2257



LAMPIRAN 4

Distribusi Frekuensi



DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

	Kreativitas	Peran orangtua	Efikasi diri	Intensi Berwirausaha
N Valid	64	64	64	64
Missing	0	0	0	0
Mean	28.86	20.23	34.70	35.27
Median	29.00	20.00	36.00	35.50
Mode	34	20	37	40
Std. Deviation	5.309	3.611	6.966	4.857
Range	20	13	27	20
Minimum	19	14	22	26
Maximum	39	27	49	46
Sum	1847	1295	2221	2257

Kreativitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
19	2	3.1	3.1	3.1
20	1	1.6	1.6	4.7
21	4	6.3	6.3	10.9
22	5	7.8	7.8	18.8
23	2	3.1	3.1	21.9
24	1	1.6	1.6	23.4
25	3	4.7	4.7	28.1
26	1	1.6	1.6	29.7
27	5	7.8	7.8	37.5
28	6	9.4	9.4	46.9
Valid 29	6	9.4	9.4	56.3
30	2	3.1	3.1	59.4
31	2	3.1	3.1	62.5
32	4	6.3	6.3	68.8
33	6	9.4	9.4	78.1
34	7	10.9	10.9	89.1
35	1	1.6	1.6	90.6
36	2	3.1	3.1	93.8
37	1	1.6	1.6	95.3
39	3	4.7	4.7	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Peran Orangtua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
14	2	3.1	3.1	3.1
15	3	4.7	4.7	7.8
16	5	7.8	7.8	15.6
17	7	10.9	10.9	26.6
18	5	7.8	7.8	34.4
19	8	12.5	12.5	46.9
20	11	17.2	17.2	64.1
Valid 21	2	3.1	3.1	67.2
22	1	1.6	1.6	68.8
23	3	4.7	4.7	73.4
24	5	7.8	7.8	81.3
25	7	10.9	10.9	92.2
26	2	3.1	3.1	95.3
27	3	4.7	4.7	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Efikasi Diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22	1	1.6	1.6	1.6
23	3	4.7	4.7	6.3
24	5	7.8	7.8	14.1
25	6	9.4	9.4	23.4
29	1	1.6	1.6	25.0
31	1	1.6	1.6	26.6
32	3	4.7	4.7	31.3
33	3	4.7	4.7	35.9
34	1	1.6	1.6	37.5
35	3	4.7	4.7	42.2
36	6	9.4	9.4	51.6
Valid 37	7	10.9	10.9	62.5
38	4	6.3	6.3	68.8
39	2	3.1	3.1	71.9
40	4	6.3	6.3	78.1
41	6	9.4	9.4	87.5
42	2	3.1	3.1	90.6
43	2	3.1	3.1	93.8
44	1	1.6	1.6	95.3
45	1	1.6	1.6	96.9
47	1	1.6	1.6	98.4
49	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Intensi Berwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
26	3	4.7	4.7	4.7
27	2	3.1	3.1	7.8
28	1	1.6	1.6	9.4
29	2	3.1	3.1	12.5
30	4	6.3	6.3	18.8
31	2	3.1	3.1	21.9
32	6	9.4	9.4	31.3
33	5	7.8	7.8	39.1
34	2	3.1	3.1	42.2
35	5	7.8	7.8	50.0
Valid 36	6	9.4	9.4	59.4
37	2	3.1	3.1	62.5
38	4	6.3	6.3	68.8
39	6	9.4	9.4	78.1
40	7	10.9	10.9	89.1
41	2	3.1	3.1	92.2
42	1	1.6	1.6	93.8
43	2	3.1	3.1	96.9
45	1	1.6	1.6	98.4
46	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5

Uji Prasyarat Analisis

- 1. Uji Normalitas**
- 2. Uji Linieritas**
- 3. Uji Multikolinieritas**

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kreativitas	Peran Orangtua	Efikasi Diri	Intensi Berwirausaha
N		64	64	64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28.86	20.23	34.70	35.27
	Std. Deviation	5.309	3.611	6.966	4.857
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.167	.153	.091
	Positive	.089	.167	.153	.070
	Negative	-.098	-.117	-.152	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.783	1.332	1.220	.732
Asymp. Sig. (2-tailed)		.571	.058	.102	.658

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

Kreativitas * Intensi Berwirausaha Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi berwirausaha * Kreativitas	Between Groups	(Combined)	1112.077	19	58.530	6.878	.000
		Linearity	845.612	1	845.612	99.376	.000
		Deviation from Linearity	266.465	18	14.804	1.740	.068
	Within Groups		374.407	44	8.509		
	Total		1486.484	63			

Peran Orangtua * Intensi Berwirausaha**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi berwirausaha * Peran orangtua	(Combined)		934.535	13	71.887	6.512	.000
	Between	Linearity	808.598	1	808.598	73.249	.000
	Groups	Deviation from Linearity	125.937	12	10.495	.951	.506
	Within Groups		551.949	50	11.039		
	Total		1486.484	63			

Efikasi Diri * Intensi Berwirausaha**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi berwirausaha * Efikasi diri	(Combined)		1228.868	21	58.518	9.540	.000
	Between	Linearity	1073.971	1	1073.971	175.093	.000
	Groups	Deviation from Linearity	154.897	20	7.745	1.263	.256
	Within Groups		257.617	42	6.134		
	Total		1486.484	63			

3. Uji Multikolinieritas

Correlations

		Kreativitas	Peran Orangtua	Efikasi Diri
Kreativitas	Pearson Correlation	1	.640**	.714**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	64	64	64
Peran orangtua	Pearson Correlation	.640**	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	64	64	64
Efikasi diri	Pearson Correlation	.714**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

Analisis Data Penelitian

- 4. Uji Hipotesis**
- 5. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif**

1. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1 (Regresi Sederhana $X_1 - Y$)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.569	.562	3.215

a. Predictors: (Constant), Kreativitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	845.612	1	845.612	81.807	.000 ^b
	Residual	640.872	62	10.337		
	Total	1486.484	63			

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kreativitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.350	2.238		6.858	.000
	Kreativitas	.690	.076	.754	9.045	.000

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

b. Uji Hipotesis 2 (Regresi Sederhana $X_2 - Y$)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Peran orangtua ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.537	3.307

a. Predictors: (Constant), Peran orangtua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	808.598	1	808.598	73.955	.000 ^b
	Residual	677.887	62	10.934		
	Total	1486.484	63			

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Peran orangtua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.191	2.371		6.408	.000
	Peran orangtua	.792	.115	.738	8.600	.000

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

c. Uji Hipotesis 3 (Regresi Sederhana $X_3 - Y$)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efikasi diri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.718	2.579

a. Predictors: (Constant), Efikasi diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1073.971	1	1073.971	161.416	.000 ^b
	Residual	412.514	62	6.653		
	Total	1486.484	63			

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Efikasi diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.698	1.651		8.904	.000
	Efikasi diri	.593	.047	.850	12.705	.000

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

d. Uji Hipotesis 4 (Regresi Sederhana $X_1, X_2, X_3 - Y$)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efikasi diri, Kreativitas, Peran orangtua ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.785	.774	2.310

a. Predictors: (Constant), Efikasi diri, Kreativitas, Peran orangtua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1166.380	3	388.793	72.875	.000 ^b
	Residual	320.104	60	5.335		
	Total	1486.484	63			

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Efikasi diri, Kreativitas, Peran orangtua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.467	1.800		5.816	.000
	Kreativitas	.227	.081	.249	2.804	.007
	Peran orangtua	.267	.120	.198	2.229	.030
	Efikasi diri	.370	.068	.530	5.430	.000

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

2. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Kreativitas	Peran Orangtua	Efikasi Diri	Intensi Berwirausaha	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₃ Y
1	28	24	37	39	1092	936	1443
2	33	21	40	40	1320	840	1600
3	32	17	37	34	1088	578	1258
4	37	26	43	46	1702	1196	1978
5	27	19	25	33	891	627	825
6	39	27	42	40	1560	1080	1680
7	35	26	43	40	1400	1040	1720
8	39	23	45	43	1677	989	1935
9	33	25	44	40	1320	1000	1760
10	34	20	40	39	1326	780	1560
11	27	17	37	38	1026	646	1406
12	27	16	25	33	891	528	825
13	34	27	41	42	1428	1134	1722
14	28	20	41	38	1064	760	1558
15	23	17	24	32	736	544	768
16	22	17	25	28	616	476	700
17	36	23	49	45	1620	1035	2205
18	33	24	40	43	1419	1032	1720
19	33	25	41	41	1353	1025	1681
20	31	19	33	35	1085	665	1155
21	28	25	39	40	1120	1000	1560
22	28	17	24	31	868	527	744
23	34	16	32	32	1088	512	1024
24	32	18	24	30	960	540	720
25	31	18	25	30	930	540	750
26	33	19	36	32	1056	608	1152
27	25	16	29	32	800	512	928
28	32	20	36	36	1152	720	1296
29	29	25	41	38	1102	950	1558
30	28	20	36	33	924	660	1188
31	22	20	24	32	704	640	768
32	29	25	40	36	1044	900	1440
33	32	18	37	36	1152	648	1332
34	21	17	23	29	609	493	667
35	28	23	37	36	1008	828	1332

36	19	16	22	26	494	416	572
37	20	14	23	26	520	364	598
38	22	15	31	30	660	450	930
39	30	24	38	36	1080	864	1368
40	19	15	35	26	494	390	910
41	21	18	32	30	630	540	960
42	22	17	33	31	682	527	1023
43	34	25	41	35	1190	875	1435
44	24	20	33	36	864	720	1188
45	36	24	41	39	1404	936	1599
46	34	24	35	35	1190	840	1225
47	25	22	38	37	925	814	1406
48	39	25	47	39	1521	975	1833
49	21	21	23	27	567	567	621
50	34	19	38	40	1360	760	1520
51	33	27	42	41	1353	1107	1722
52	27	19	36	35	945	665	1260
53	22	16	25	29	638	464	725
54	29	20	38	38	1102	760	1444
55	23	19	32	33	759	627	1056
56	21	14	24	27	567	378	648
57	25	20	34	32	800	640	1088
58	29	15	37	37	1073	555	1369
59	29	20	39	39	1131	780	1521
60	29	18	25	33	957	594	825
61	30	19	37	39	1170	741	1443
62	34	20	36	35	1190	700	1260
63	27	20	36	40	1080	800	1440
64	26	19	35	34	884	646	1190
jum.	1847	1295	2221	2257	66361	46484	80137

$$\begin{aligned}
 1. \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
 &= 66361 - \frac{(1847)(2257)}{64} \\
 &= 66361 - \frac{4168679}{64} \\
 &= 66361 - 65135,61 \\
 &= 1225,39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\
 &= 46484 - \frac{(1295)(2257)}{64} \\
 &= 46484 - \frac{2922815}{64} \\
 &= 46484 - 45668,98 \\
 &= 815,02
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \sum x_3 y &= \sum x_3 y - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{N} \\
 &= 80137 - \frac{(2221)(2257)}{64} \\
 &= 80137 - \frac{5012797}{64} \\
 &= 80137 - 78324,95 \\
 &= 1812,05
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{JK Reg} &= a_1 x_1 y + a_2 x_2 y + a_3 x_3 y \\
 &= 0,227 (1225,39) + 0,267 (815,02) + 0,370 (1812,05) \\
 &= 278,16 + 217,61 + 670,46 \\
 &= 1166,23
 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif dalam persen (SR%) tiap prediktor adalah:

$$\begin{aligned}
 1. \text{Prediktor } X_1 &= \frac{278,16}{1166,23} \times 100\% \\
 &= 23,85\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{Prediktor } X_2 &= \frac{217,61}{1166,23} \times 100\% \\
 &= 18,66\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Prediktor } X_3 &= \frac{670,46}{1166,23} \times 100\% \\
 &= 57,49\%
 \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif dalam persen (SE%) tiap prediktor:

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Prediktor } X_1 &= 23,85 \% \times 0,785 \\
 &= 18,72\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Prediktor } X_2 &= 18,66\% \times 0,785 \\
 &= 14,65\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Prediktor } X_3 &= 57,49\% \times 0,785 \\
 &= 45,13\%
 \end{aligned}$$

A decorative scroll graphic with a light gray background and a black border. The scroll is unrolled, showing the title and subtitle. The top right corner of the scroll is rolled up, and the bottom left corner is also rolled up.

LAMPIRAN 7

Data Siswa

No	Nama	NIS	Tanggal Lahir	Angkatan/ Program
1	Aditya Puspitasari	11088	26 September 1996	XII AP1
2	Agustia Pertiwi	11089	17 Agustus 1996	XII AP1
3	Alfi Rahayu	11090	28 Mei 1996	XII AP1
4	Anti Oftiana	11091	11 Oktober 1995	XII AP1
5	Apri Ratnasari	11092	26 April 1996	XII AP1
6	Azri Yulianandaziwi	11093	30 Juli 1996	XII AP1
7	Eka Juli Listiani	11094	04 Juli 1996	XII AP1
8	Eka Sri Rahayu Putri	11095	12 September 1996	XII AP1
9	Eka Yuliana	11096	17 Juli 1996	XII AP1
10	Erni Lestari	11097	20 November 1995	XII AP1
11	Feny Dewi Caroline	11098	06 Juni 1996	XII AP1
12	Festry Lestandari	11099	25 Februari 1996	XII AP1
13	Haryanti	11100	02 Mei 1996	XII AP1
14	Heni Puji Astuti	11101	02 Mei 1996	XII AP1
15	Iit Pujiyati	11102	28 Februari 1996	XII AP1
16	Indra Riyani	11103	17 Februari 1996	XII AP1
17	Inna Trinutyana	11104	22 Februari 1996	XII AP1
18	Intan Rahayuningsih	11105	11 Agustus 1996	XII AP1
19	Krisna Ristanti	11106	12 Agustus 1996	XII AP1
20	Latifah Indriyani	11107	09 Agustus 1996	XII AP1
21	Leny Efalentien	11108	06 Maret 1996	XII AP1
22	Moqodimah Pangesti	11109	09 Juni 1996	XII AP1
23	Nana Tinda Munandar	11110	22 Maret 1996	XII AP1
24	Nike Ria Puspita	11111	05 Desember 1995	XII AP1
25	Novi Lestari	11112	10 November 1996	XII AP1
26	Puji Riyani	11113	10 Juli 1996	XII AP1
27	Reni Apriyani	11114	08 April 1996	XII AP1
28	Rini Yuliana	11115	14 Juli 1996	XII AP1
29	Siti Nurhayanti	11116	17 Agustus 1996	XII AP1
30	Titik Noviyastuti	11117	13 November 1995	XII AP1
31	Ulva Pratiwi Handayani	11118	18 Juni 1996	XII AP1
32	Yunita Suryandari	11119	20 Juni 1996	XII AP1
33	Ari Lestari	11120	05 Mei 1996	XII AP2
34	Arin Lisanti	11121	29 November 1995	XII AP2
35	Bekti Rahayu	11122	02 Juni 1996	XII AP2

36	Desi Puji Astuti	11123	01 Desember 1995	XII AP2
37	Devita Sari	11124	26 Desember 1995	XII AP2
38	Dewi Saraswari Anjarsari	11125	30 September 1995	XII AP2
39	Diah Utami	11126	23 Desember 1995	XII AP2
40	Dwi Purwanti	11127	30 April 1995	XII AP2
41	Erma Fauzi Isnaini	11128	03 Maret 1996	XII AP2
42	Erni Rahmawati	11129	06 Agustus 1995	XII AP2
43	Galih Sukti Martika	11130	13 Maret 1996	XII AP2
44	Heni Setyowati	11131	06 Juni 1996	XII AP2
45	Hurriyatul Hasanah	11132	15 Agustus 1996	XII AP2
46	Inas Tri Rahayu	11133	15 Desember 1995	XII AP2
47	Jesicha Shinta Ardhea	11134	06 Mei 1996	XII AP2
48	Latifah Qonita Muliana	11135	26 Januari 1996	XII AP2
49	Lia Apriliani	11136	05 April 1996	XII AP2
50	Lisa Ika Pratiwi	11137	03 Agustus 1996	XII AP2
51	Martina Maya Verawati	11138	11 Februari 1996	XII AP2
52	Memmi Winarsih	11139	05 Mei 1996	XII AP2
53	Nurul Pratiwi	11140	25 Februari 1996	XII AP2
54	Reny Hanidamayanti	11141	05 April 1996	XII AP2
55	Ria Kusuma Dewi	11142	02 Juli 1996	XII AP2
56	Siwi Wardani Ati	11143	02 Juni 1996	XII AP2
57	Surani Astuti	11144	03 Oktober 1995	XII AP2
58	Tiara Tri Rahmawati	11145	23 Agustus 1996	XII AP2
59	Titik Haryani	11146	07 Desember 1995	XII AP2
60	Tri Utami	11147	09 Desember 1995	XII AP2
61	Wahyu Ambarwati	11148	24 Juni 1996	XII AP2
62	Wahyu Endah Lestari	11149	26 Januari 1997	XII AP2
63	Winda Kartika Sari	11150	05 Desember 1995	XII AP2
64	Yuki Anggraeni	11151	28 Agustus 1996	XII AP2

A decorative scroll graphic with a light gray background and a black border. The scroll is unrolled, showing the title and subtitle. The top right corner of the scroll is curled up, and the bottom left corner is also curled up.

LAMPIRAN 8

SURAT-SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 832/UN34.18/LT/2014
Lampiran : Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

17 April 2014

Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Pengasih
Jl. Kawijo No. 11 Pengasih, Kulonprogo
D. I. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Yustina Evi Etriyani
NIM : 10402241034
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian
Judul : "Pengaruh Kreativitas, Peran Orang Tua dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Pengasih"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 831/UN34.18/LT/2014
Lampiran : Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

17 April 2014

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl. Malioboro, Komplek Kepatihan, Danurejan
D. I. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Yustina Evi Etriyani
NIM : 10402241034
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian
Judul : "Pengaruh Kreativitas, Peran Orang Tua dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Pengasih"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 758/UN34.18/LT/2014
Hal : Permohonan Ijin Ujicoba Instrumen Penelitian
Lampiran : Proposal

7 April 2014

Yth. Kepala Sekolah SMK N 7 Yogyakarta
Jl. Gowongan Kidul JT III/416
D. I. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Ujicoba Instrumen Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Yustina Evi Etriyani
NIM : 10402241034
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ujicoba Instrumen Penelitian
Judul : "Pengaruh Kreativitas, Peran Orangtua dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Sugiharsono, M.Si
NID. 19550328 198303 1 002

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 193/UN34.18/LT/2014
Hal : Permohonan Ijin Observasi

30 Januari 2014

Yth. Kepala SMK N 1 Pengasih
Jl. Kawijo II Pengasih Kabupaten Kulonprogo
D. I. Y O G Y A K A R T A

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Observasi dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Yustina Evi Etriyani
NIM : 10402241034
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Observasi Pra Penelitian
Judul : "Pengaruh Pembinaan *Life Skills* terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Sugmarsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :
1. Subag. Akademik dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/147/5/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **831/UN34.18/LT/2014**
Tanggal : **17 APRIL 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YUSTINA EVI ETRIYANI** NIP/NIM : **10402241034**
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH KREATIVITAS, PERAN ORANG TUA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRSAUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK N 1 PENGASIH**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **7 MEI 2014 s/d 7 AGUSTUS 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **7 MEI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
 Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
 Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00448/V/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/v/147/5/2014, TANGGAL: 07 MEI 2014, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : YUSTINA EVI ETRIYANI
NIM / NIP : 10402241034
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : PENGARUH KREATIVITAS, PERAN ORANG TUA DAN EFikasi DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK N 1 PENGASIH

Lokasi : SMK N 1 PENGASIH KULON PROGO

Waktu : 07 Mei 2014 s/d 07 Agustus 2014

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
 Pada Tanggal : 09 Mei 2014



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. Kepala Sekolah SMK N 1 Pengasih Kab. Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net/>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.41.720

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. TRI SUBANDI, M.Pd.
NIP : 19630327 198703 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YUSTINA EVI ETRIYANI
NIM : 10402241034
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas, Peran Orangtua Dan Etikasi Diri
Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian
Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih
Tahun 2014/2015
Waktu Penelitian : 02 Mei s.d. 17 Mei 2014

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul Skripsi pada SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 15 SEP 2014
Kepala



Drs. TRI SUBANDI, M.Pd.
Pembina, IV/a

NIP 19630327 198703 1 011



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 830/UN34.18/LT/2014
Lampiran : Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

17 April 2014

Yth. Kepala Badan Penanaman Modal Perizinan Terpadu Kabupaten Kulonprogo
Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Wates, Kulonprogo
D. I. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Yustina Evi Etriyani
NIM : 10402241034
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian
Judul : "Pengaruh Kreativitas, Peran Orang Tua dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Pengasih"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



D. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan